

## BAB IV

### ANALISA DAN INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN

Bab IV akan membahas hasil penelitian yang didapatkan dengan cara menganalisis data, yang dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut: pertama, membuat deskripsi data penelitian; kedua, melakukan uji persyaratan, dan ketiga, menguji hipotesa.

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian meliputi variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah Malaysia (Y), dengan indikator rajin berdoa ( $y_1$ ), Mengasihi dengan tulus ( $y_2$ ), Bersikap Empati ( $y_3$ ), Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ), Berani menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ), dan Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) dan variabel Kepemimpinan Tim Pastoral sebagai variabel X, dengan indikator Mampu memberikan nasehat ( $x_1$ ), Melayani dengan tulus ( $x_2$ ), Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ), Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) dan Setia Melayani ( $x_5$ ).

#### 1. Deskripsi Data Variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah Malaysia (Y) sebagai variabel terikat.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah Malaysia (Y).

### Statistics

Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)		
N	Valid	321
	Missing	0
Mean		105,69
Std. Error of Mean		1,370
Median		114,00
Mode		116
Std. Deviation		24,539
Variance		602,171
Range		116
Minimum		29
Maximum		145
Sum		33926

Secara teoritis, skor teoritis variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) dengan 29 butir pertanyaan adalah 29-145 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) adalah 29-145.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 105,69. *Median*/nilai tengah sebesar 114,00. Modus/*Mode*/nilai tertinggi sebesar 116. *Range*/jarak sebesar 116. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 24,539.

### Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	,3	,3	,3
41	1	,3	,3	,6
42	3	,9	,9	1,6
43	1	,3	,3	1,9
44	1	,3	,3	2,2
45	1	,3	,3	2,5
46	1	,3	,3	2,8
51	1	,3	,3	3,1
53	1	,3	,3	3,4
56	1	,3	,3	3,7
57	1	,3	,3	4,0
58	3	,9	,9	5,0
62	1	,3	,3	5,3
63	3	,9	,9	6,2
64	1	,3	,3	6,5
65	1	,3	,3	6,9
66	3	,9	,9	7,8
67	1	,3	,3	8,1
68	4	1,2	1,2	9,3
69	1	,3	,3	9,7
70	2	,6	,6	10,3
72	6	1,9	1,9	12,1
73	3	,9	,9	13,1
75	2	,6	,6	13,7
76	4	1,2	1,2	15,0
77	3	,9	,9	15,9
81	2	,6	,6	16,5
82	1	,3	,3	16,8
83	4	1,2	1,2	18,1
84	3	,9	,9	19,0
85	4	1,2	1,2	20,2
86	3	,9	,9	21,2
87	10	3,1	3,1	24,3
88	2	,6	,6	24,9
89	4	1,2	1,2	26,2

90	1	,3	,3	26,5
92	2	,6	,6	27,1
93	1	,3	,3	27,4
94	5	1,6	1,6	29,0
95	5	1,6	1,6	30,5
96	3	,9	,9	31,5
97	3	,9	,9	32,4
98	1	,3	,3	32,7
99	3	,9	,9	33,6
100	3	,9	,9	34,6
101	4	1,2	1,2	35,8
102	5	1,6	1,6	37,4
103	2	,6	,6	38,0
104	6	1,9	1,9	39,9
105	6	1,9	1,9	41,7
106	2	,6	,6	42,4
107	5	1,6	1,6	43,9
108	4	1,2	1,2	45,2
109	2	,6	,6	45,8
110	5	1,6	1,6	47,4
111	1	,3	,3	47,7
112	4	1,2	1,2	48,9
113	3	,9	,9	49,8
114	5	1,6	1,6	51,4
115	6	1,9	1,9	53,3
116	59	18,4	18,4	71,7
117	10	3,1	3,1	74,8
118	2	,6	,6	75,4
119	1	,3	,3	75,7
120	6	1,9	1,9	77,6
121	3	,9	,9	78,5
122	3	,9	,9	79,4
123	3	,9	,9	80,4
124	3	,9	,9	81,3
125	2	,6	,6	81,9
126	3	,9	,9	82,9
127	3	,9	,9	83,8
128	2	,6	,6	84,4
131	3	,9	,9	85,4
132	1	,3	,3	85,7

133	3	,9	,9	86,6
134	4	1,2	1,2	87,9
135	2	,6	,6	88,5
136	4	1,2	1,2	89,7
137	2	,6	,6	90,3
138	1	,3	,3	90,7
139	4	1,2	1,2	91,9
140	3	,9	,9	92,8
141	2	,6	,6	93,5
142	1	,3	,3	93,8
143	1	,3	,3	94,1
144	2	,6	,6	94,7
145	17	5,3	5,3	100,0
Total	321	100,0	100,0	

Untuk membuat deskripsi data dalam tabulasi silang, maka pertamanya harus ditentukan terlebih dahulu besar kelas, kemudian akan didapatkan interval kelas yang digunakan.

Dalam menentukan besar kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah kelas  $k = 1 + (3,3 \log n)$ , dimana  $n$  = jumlah sampel

$$= 1 + (3,3 \times \log 321)$$

$$= 1 + (3,3 \times 2,5065) = 1 + 8,2714$$

$$= 9,2714 (\sim 10)$$

Besar interval  $i = R/k$ , dimana  $R$  adalah selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah, dan  $k$  adalah jumlah kelas. Dengan demikian nilai interval ( $i$ ) untuk variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah Malaysia ( $Y$ ) adalah  $(145 - 29)/10 = 11,6$  dibulatkan menjadi 12. Kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontrol} = i.k \stackrel{\geq}{=} R + 1 \quad 12.10 > 116 + 1 \quad 120 > 117 \text{ (selisih 3)}$$

Tabel 4.1 Tabel Tabulasi Silang Data Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y)

No	Kelas	Batas Kelas Bawah	Batas Kelas Atas	Frekuensi	%	Frek Komulatif	% Komulatif
1	27,5-38,5	27	39	1	0,3	1	0,3
2	39,5-50,5	39	51	9	2,8	10	3,1
3	51,5-62,5	51	63	10	3,1	20	6,2
4	63,5-74,5	63	75	24	7,5	44	13,7
5	75,5-86,5	75	87	34	10,6	78	24,3
6	87,5-98,5	87	99	30	9,3	108	33,6
7	99,5-110,5	99	111	45	14,1	153	47,7
8	111,5-122,5	111	123	105	32,7	258	80,4
9	123,5-134,5	123	135	26	8,1	284	88,5
10	135,5-146,5	135	147	37	11,5	321	100
	Total			321	100		

Dari tabel diketahui bahwa jumlah responden yang berada di kelas rata-rata (mean 105,69) 45 orang atau sebesar 14,1%, yang berada di bawah kelas rata-rata 108 orang atau sebesar 33,6% dan berada di atas kelas rata-rata 168 orang atau sebesar 52,3%.

## 2. Deskripsi Data indikator dari Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah

Malaysia (Y) yakni  $y_1$  sampai  $y_6$

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing indikator yaitu : indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ), indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ), indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ), indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ) indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ), dan Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ).

### a. Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ )

**Statistics**

Rajin Berdoa ( $y_1$ )		
N	Valid	321
	Missing	0
Mean		20,21
Std. Error of Mean		,219
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		3,924
Variance		15,394
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6489

Secara teoritis, skor teoritis indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Rajin ( $y_1$ ), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 20,21. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. Modus/*Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,924.

## b. Indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>)

### Statistics

Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		13,39
Std. Error of Mean		,225
Median		14,00
Mode		16
Std. Deviation		4,026
Variance		16,208
Range		16
Minimum		4
Maximum		20
Sum		4299

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>) dengan 4 butir pertanyaan adalah 4-20 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>) adalah 4-20.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 13,39. *Median*/nilai tengah sebesar 14,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 16. *Range*/jarak sebesar 16. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 4,026.



### c. Indikator Bersikap Empati (y<sub>3</sub>)

**Statistics**

Bersikap Empati (y<sub>3</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		15,87
Std. Error of Mean		,324
Median		17,00
Mode		20
Std. Deviation		5,798
Variance		33,614
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		5094

Secara teoritis, skor teoritis indikator Bersikap Empati (y<sub>3</sub>) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Bersikap Empati (y<sub>3</sub>) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Bersikap Empati (y<sub>3</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 15,87. *Median*/nilai tengah sebesar 17,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 5,798.

#### d. Indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>)

**Statistics**

Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		18,53
Std. Error of Mean		,280
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		5,014
Variance		25,137
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		5948

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 18,53. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 5,014.

### e. Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>)

**Statistics**

Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		17,56
Std. Error of Mean		,277
Median		19,00
Mode		20
Std. Deviation		4,968
Variance		24,678
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		5637

Secara teoritis, skor teoritis indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 17,56. *Median*/nilai tengah sebesar 19,00. Modus/*Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 4,968.

### e. Indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )

**Statistics**

Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		20,12
Std. Error of Mean		,236
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		4,221
Variance		17,813
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6459

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan/empiris, dihasilkan skor empiris indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 20,12. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 4,221.

### 3. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah (X) sebagai variabel bebas.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah (X).

**Statistics**

Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		103,05
Std. Error of Mean		,912
Median		101,00
Mode		100
Std. Deviation		16,333
Variance		266,751
Range		100
Minimum		25
Maximum		125
Sum		33078

Secara teoritis, skor teoritis variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah (X) dengan 25 butir pertanyaan adalah 25-125 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah (X) adalah 25-125.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di *IFGF* Sabah (X), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 103,05. *Median*/nilai tengah sebesar 101,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 100. *Range*/jarak sebesar 100. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 16,333.

## Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	,3	,3	,3
37	1	,3	,3	,6
50	1	,3	,3	,9
55	1	,3	,3	1,2
63	1	,3	,3	1,6
65	2	,6	,6	2,2
73	2	,6	,6	2,8
75	7	2,2	2,2	5,0
76	5	1,6	1,6	6,5
77	3	,9	,9	7,5
79	3	,9	,9	8,4
80	4	1,2	1,2	9,7
81	1	,3	,3	10,0
82	6	1,9	1,9	11,8
83	4	1,2	1,2	13,1
84	1	,3	,3	13,4
85	1	,3	,3	13,7
87	5	1,6	1,6	15,3
88	3	,9	,9	16,2
89	4	1,2	1,2	17,4
90	2	,6	,6	18,1
91	3	,9	,9	19,0
92	5	1,6	1,6	20,6
93	7	2,2	2,2	22,7
94	6	1,9	1,9	24,6
95	8	2,5	2,5	27,1
96	5	1,6	1,6	28,7
97	4	1,2	1,2	29,9
98	6	1,9	1,9	31,8
99	2	,6	,6	32,4
100	54	16,8	16,8	49,2
101	5	1,6	1,6	50,8
102	7	2,2	2,2	53,0
103	7	2,2	2,2	55,1
104	9	2,8	2,8	57,9
105	2	,6	,6	58,6
106	9	2,8	2,8	61,4

107	2	,6	,6	62,0
108	3	,9	,9	62,9
109	4	1,2	1,2	64,2
110	7	2,2	2,2	66,4
111	1	,3	,3	66,7
112	6	1,9	1,9	68,5
113	2	,6	,6	69,2
114	6	1,9	1,9	71,0
115	5	1,6	1,6	72,6
116	2	,6	,6	73,2
117	6	1,9	1,9	75,1
118	9	2,8	2,8	77,9
119	6	1,9	1,9	79,8
120	3	,9	,9	80,7
121	5	1,6	1,6	82,2
122	7	2,2	2,2	84,4
123	8	2,5	2,5	86,9
124	7	2,2	2,2	89,1
125	35	10,9	10,9	100,0
Total	321	100,0	100,0	

Untuk membuat deskripsi data dalam tabulasi silang, maka pertama-tama harus ditentukan terlebih dahulu besar kelas, kemudian akan didapatkan interval kelas yang digunakan.

Dalam menentukan besar kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah kelas  $k = 1 + (3,3 \log n)$ , dimana  $n$ =jumlah sampel

$$= 1 + (3,3 \times \log 321)$$

$$= 1 + (3,3 \times 2,5065) = 1 + 8,2714$$

$$= 9,2714 (\sim 10)$$

Besar interval  $i = R/k$ , dimana R adalah selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah, dan k adalah jumlah kelas. Dengan demikian nilai interval (i) untuk variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) adalah  $(125-25)/10 = 100/10 = 10$  ( $\sim 11$ )

Kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1$$

$$11.10 > 100 + 1$$

$$110 > 101 \text{ (selisih 9)}$$

Tabel 4.2 Tabel Tabulasi Silang Data Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

No	Kelas	Batas Kelas Bawah	Batas Kelas Atas	Frekuensi	%	Frek Komulatif	% Komulatif
1	20,5-30,5	20	31	1	0.3	1	0.3
2	31,5-41,5	31	42	1	0.3	2	0.6
3	42,5-52,5	42	53	1	0.3	3	0.9
4	53,5-63,5	53	64	2	0.6	5	1.6
5	64,5-74,5	64	75	11	3.4	16	5.0
6	75,5-85,5	75	86	28	8.7	44	13.7
7	86,5-96,5	86	97	52	16.2	96	29.9
8	97,5-107,5	97	108	106	33	202	62.9
9	108,5-118,5	108	119	54	16.9	256	79.8
10	119,5-129,5	119	130	65	20.2	321	100
	Total			321	100		

Dari tabel diketahui bahwa jumlah responden yang berada di kelas rata-rata (mean 103,05) 106 orang atau sebesar 33,0% , di bawah kelas rata-rata 96 orang atau sebesar 29,90%, yang berada di atas kelas rata-rata 119 orang atau sebesar 37,1%.



#### 4. Deskripsi Data indikator dari Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF

Sabah (X) yakni  $x_1$  sampai  $x_5$

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan deskripsi data dari masing-masing indikator yaitu : indikator Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ ), Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ), Melayani dengan Rela berkorban ( $x_3$ ), Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dan Setia Melayani ( $x_5$ ).

##### a. Indikator Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ )

Statistics		
Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ )		
N	Valid	321
	Missing	0
Mean		20,38
Std. Error of Mean		,212
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		3,792
Variance		14,381
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6543

Secara teoritis, skor teoritis indikator Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ ) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ ) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Mampu Memberikan Nasehat ( $x_1$ ), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 20,38. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,792.

**b. Indikator Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>)**

**Statistics**

Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		21,10
Std. Error of Mean		,187
Median		21,00
Mode		20
Std. Deviation		3,347
Variance		11,205
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6774

Secara teoritis, skor teoritis indikator Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 21,10. *Median*/nilai tengah sebesar 21,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,347.

**c. Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )**

**Statistics**

Melayani dengan Rela Berkorban  
( $x_3$ )

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		19,92
Std. Error of Mean		,223
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		3,991
Variance		15,925
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6394

Secara teoritis, skor teoritis indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 19,92. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. Modus/*Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20, *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,991.

**d. Indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>)**

**Statistics**

Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>)

N	Valid	321
	Missing	0
Mean		20,34
Std. Error of Mean		,212
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		3,798
Variance		14,424
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6528

Secara teoritis, skor teoritis indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 321, untuk indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 20,34. *Median*/nilai tengah sebesar 20,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 20. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,798.

e. **Indikator Setia Melayani ( $x_5$ )**

**Statistics**

Setia Melayani ( $x_5$ )		
N	Valid	321
	Missing	0
Mean		21,31
Std. Error of Mean		,181
Median		21,00
Mode		25
Std. Deviation		3,244
Variance		10,525
Range		20
Minimum		5
Maximum		25
Sum		6839

Secara teoritis, skor teoritis indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan 5 butir pertanyaan adalah 5-25 (dengan skala Likert 1-5). Sedangkan dari hasil lapangan, dihasilkan skor empiris indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) adalah 5-25.

Dari jumlah sampel sebanyak 320, untuk indikator Setia Melayani ( $x_5$ ), didapatkan harga *mean*/nilai rata-rata sebesar 21,31. *Median*/nilai tengah sebesar 21,00. *Modus/Mode*/nilai tertinggi sebesar 25. *Range*/jarak sebesar 20. *Standard Deviation*/simpangan baku sebesar 3,244

## 5. Uji Persyaratan Analisis

Uji Persyaratan Analisis merupakan langkah kedua yang dilakukan untuk menganalisis data-data yang ada. Uji Persyaratan Analisis meliputi Uji Normalitas dan Uji Linearitas.

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.<sup>158</sup> Uji normalitas variabel Y, indikator  $y_1, y_2, y_3, y_4, y_5, y_6$  dan variabel X, indikator  $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5$  dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Jika test Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Sig.  $\alpha > 0,05$ , maka data dikatakan berdistribusi Normal. Data akan memiliki distribusi normal jika  $\alpha > 0,05$ .<sup>159</sup> Jika nilai Sig.  $\alpha < 0,05$ , maka uji normalitas dilanjutkan dengan pendekatan estimasi proporsi rumus Blom dengan pendekatan Q-Q plot. Pendekatan Q-Q plot diambil agar semakin teliti dalam melakukan uji normalitas sebaran datanya dan juga sampel penelitian  $> 200$ .<sup>160</sup> Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Q-Q Plot karena sampel penelitian berjumlah  $321 > 200$  orang.

Uji Normalitas ini penting dalam upaya prediksi penyelesaian dan merupakan tuntutan yang dipersyaratkan untuk analisis selanjutnya.

<sup>158</sup> Frans Silalahi, *Metode Penelitian II* (Jakarta:HITS, t.t.), 37.

<sup>159</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 159.

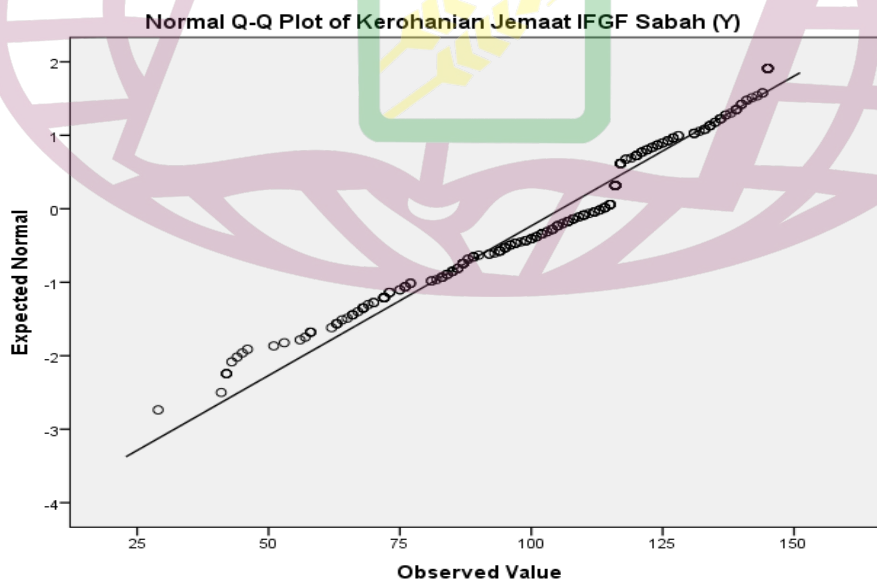
<sup>160</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: HITS, 2006), 292.

a. Uji Normalitas Data Variabel Kerohanian Jemaat di *IFGF Sabah, Malaysia (Y)* sebagai variabel terikat

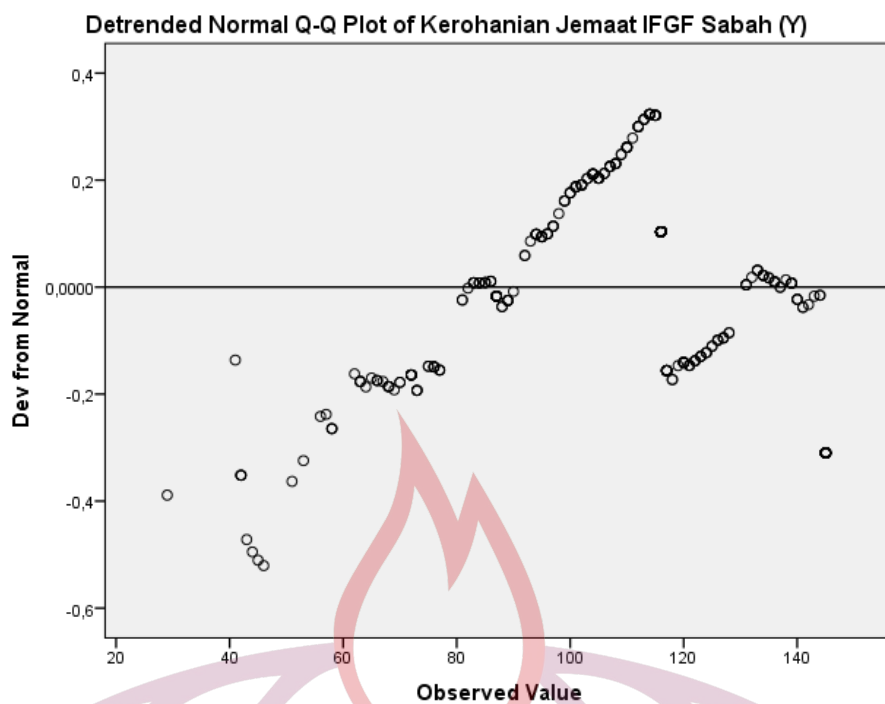
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	,134	321	,000	,953	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.1 *Normal Q-Q Plot* dari Kerohanian Jemaat *IFGF Sabah, Malaysia (Y)*



Gambar 4.2 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y)

Uji Normalitas variable Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran data variable tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) berdistribusi cenderung normal.



**b. Uji Normalitas Data indikator dari Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) yakni  $y_1$  sampai  $y_6$**

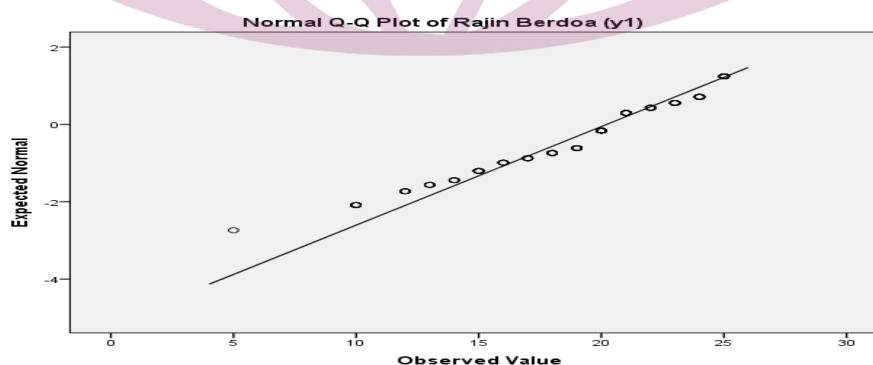
Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan uji normalitas dari masing-masing indikator yaitu : indikator Rajin berdoa( $y_1$ ) , Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ), Bersikap Empati ( $y_3$ ), Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ), Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ), dan Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ).

**1. Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ )**

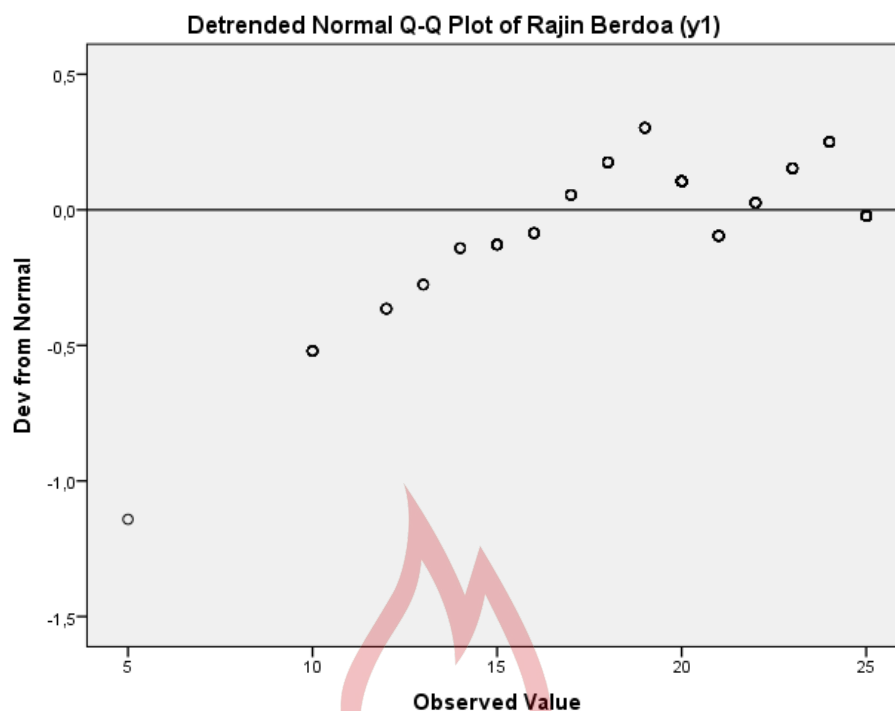
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rajin Berdoa ( $y_1$ )	,192	321	,000	,907	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Rajin Berdoa ( $y_1$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended ormal Q-Q Plot*.



Gambar 4.3 *Normal Q-Q Plot* dari Rajin Berdoa ( $y_1$ )



Gambar 4.4 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Rajin Berdoa( $y_1$ )

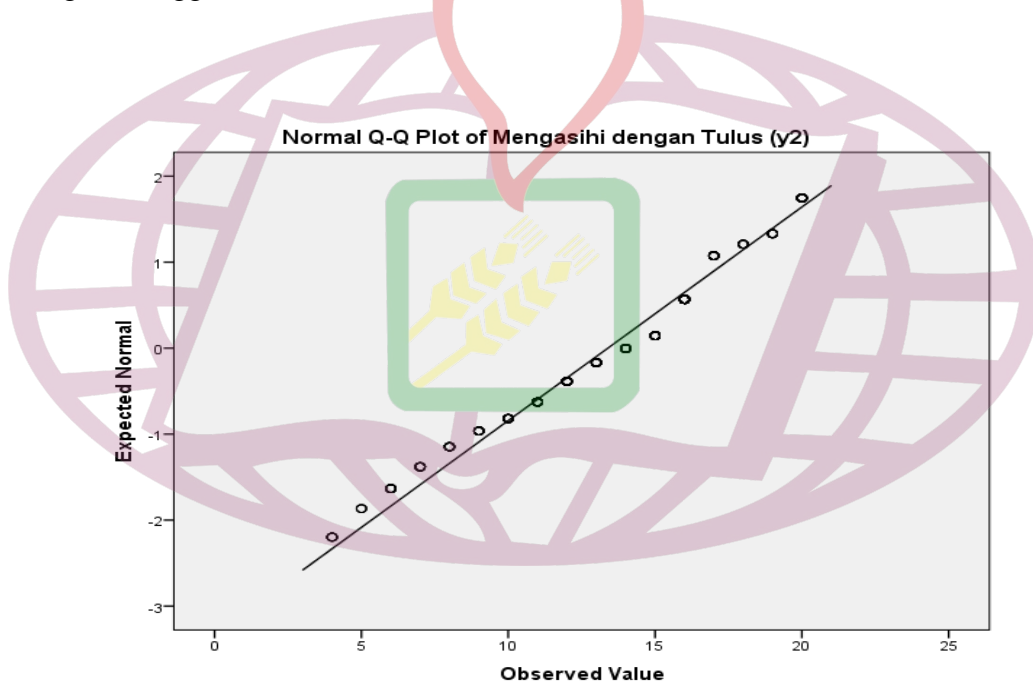
Uji Normalitas indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) berdistribusi cenderung normal.

## 2. Indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>)

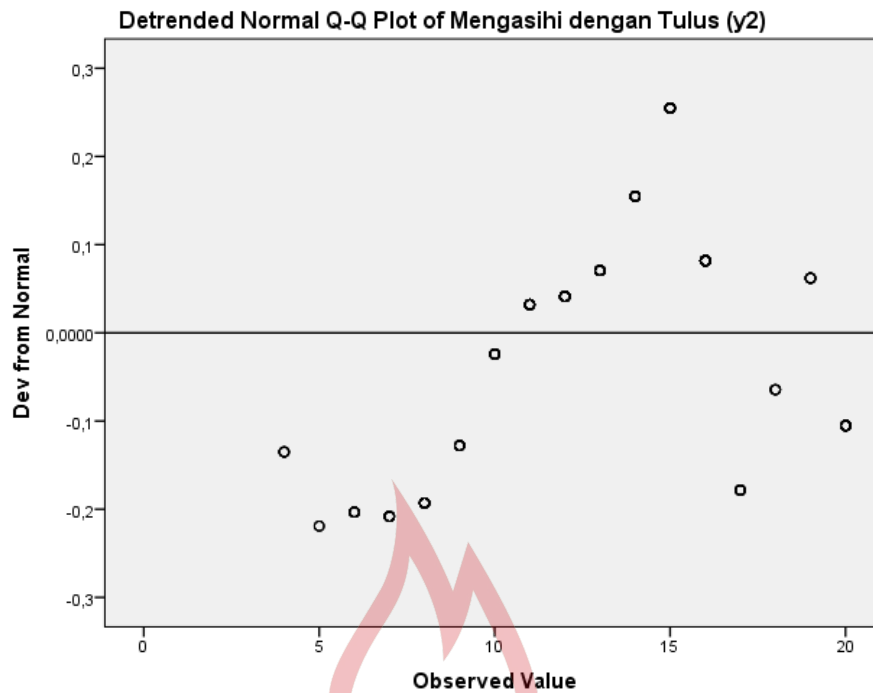
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mengasihi dengan Tulus (y <sub>2</sub> )	,153	321	,000	,953	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.5 *Normal Q-Q Plot* dari Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>)



Gambar 4.6 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ )

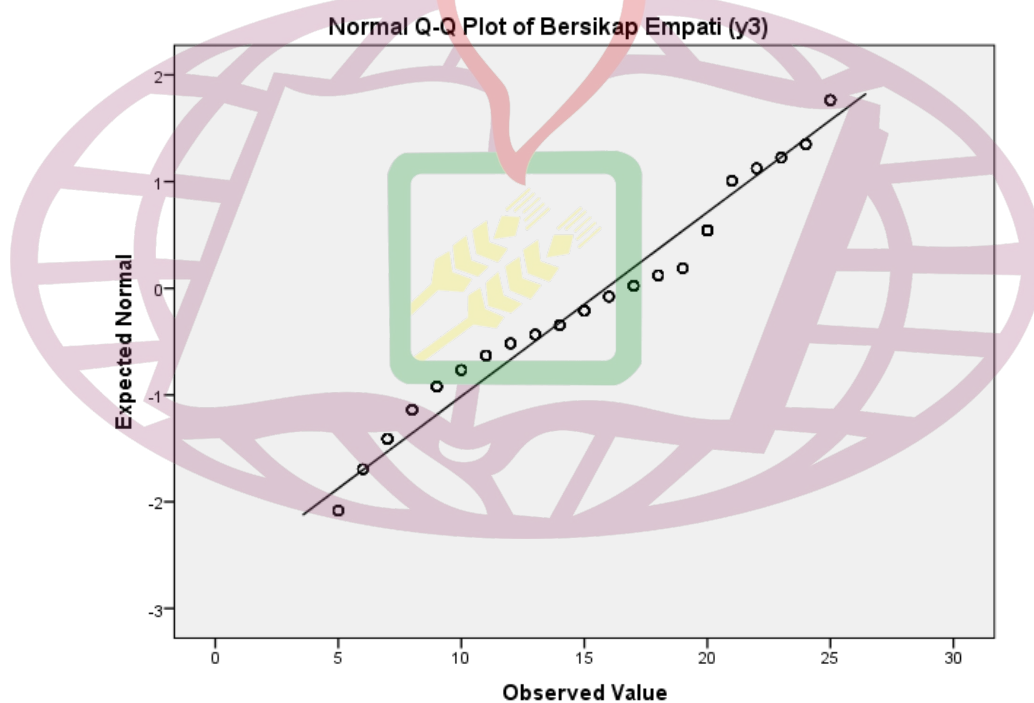
Uji Normalitas indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ) berdistribusi cenderung normal.

### 3. Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ )

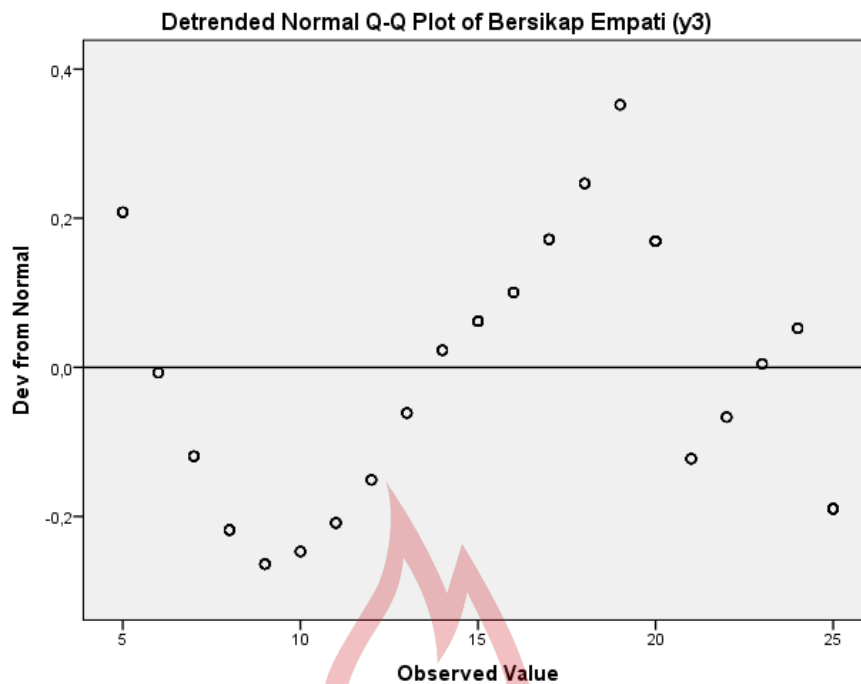
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bersikap Empati ( $y_3$ )	,176	321	,000	,937	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Bersikap Empati ( $y_3$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.7 *Normal Q-Q Plot* dari Bersikap Empati ( $y_3$ )



Gambar 4.8 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Bersikap Empati ( $y_3$ )

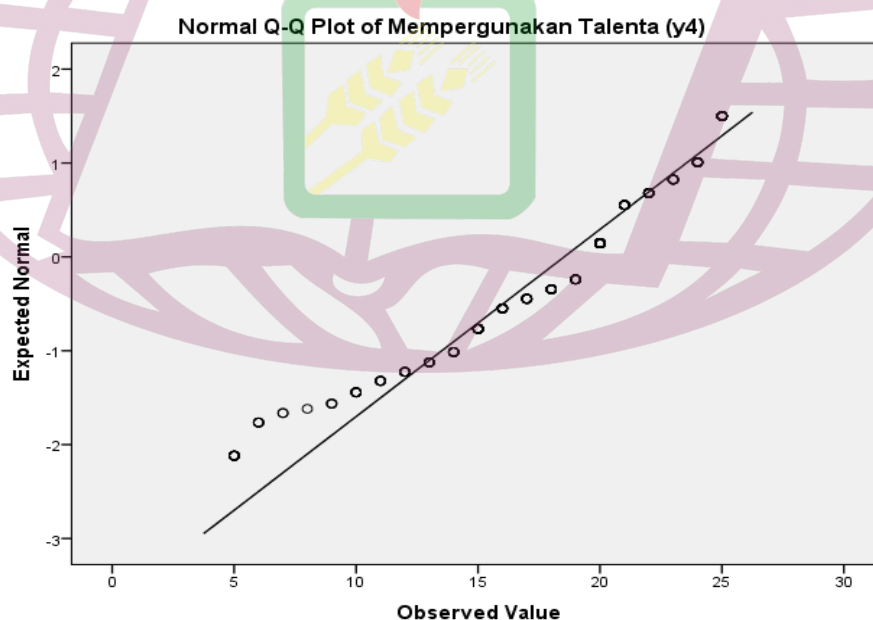
Uji Normalitas indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) berdistribusi cenderung normal.

#### 4. Indikator Mempergunakan Talenta (y4)

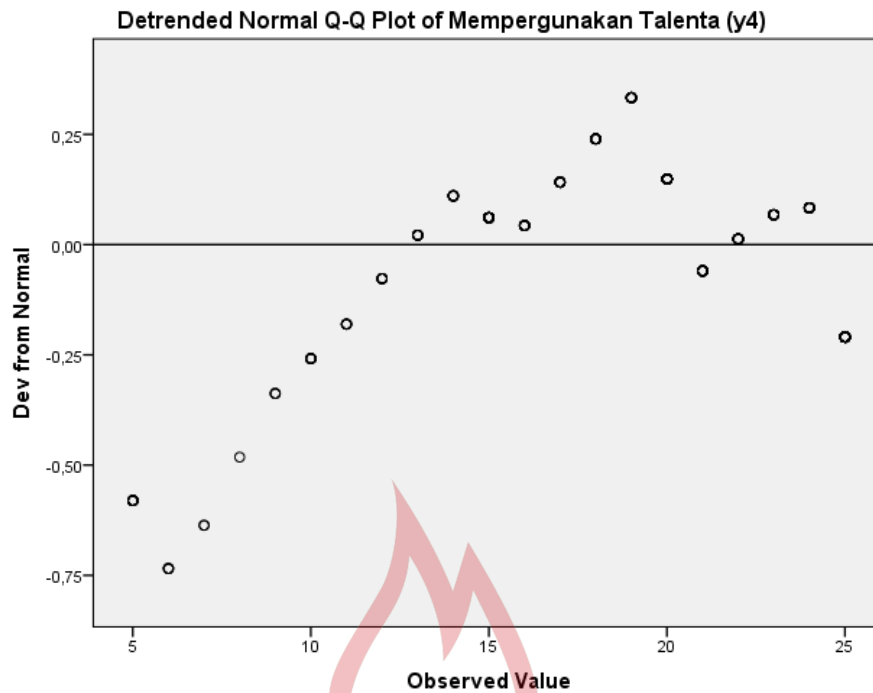
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mempergunakan Talenta (y4)	,189	321	,000	,914	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mempergunakan Talenta (y4) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.9 *Normal Q-Q Plot* dari Mempergunakan Talenta (y4)



Gambar 4.10 *Detrended Q-Q Plot* dari Mempergunakan Talenta ( $y_4$ )

Uji Normalitas indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ) berdistribusi cenderung normal.

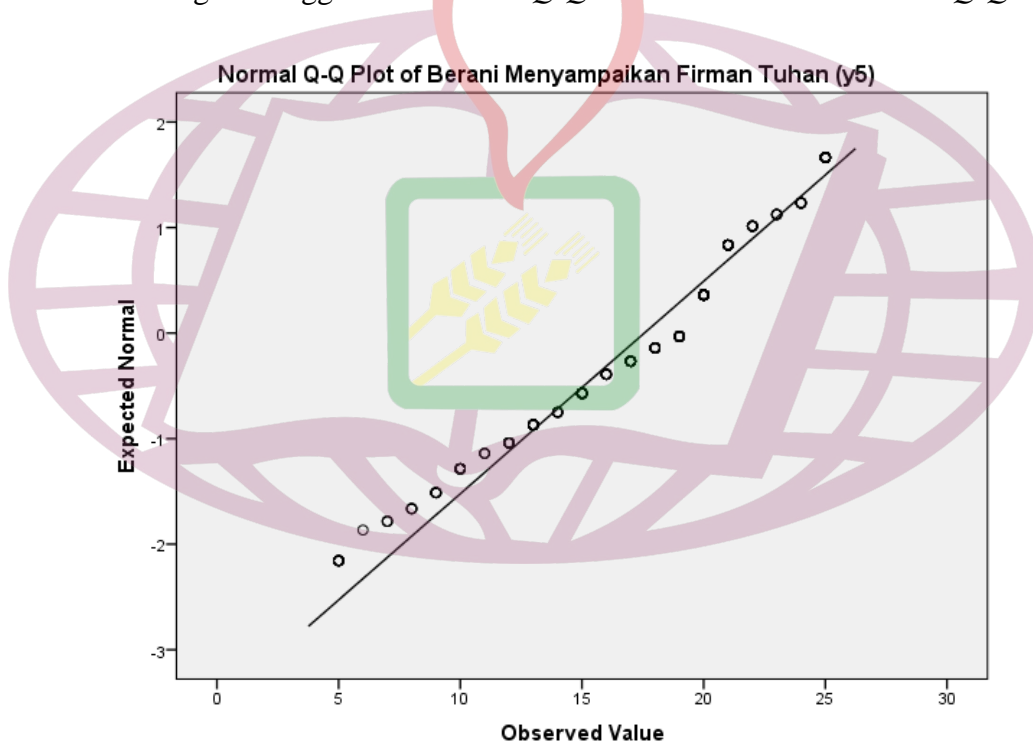


## 5. Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>)

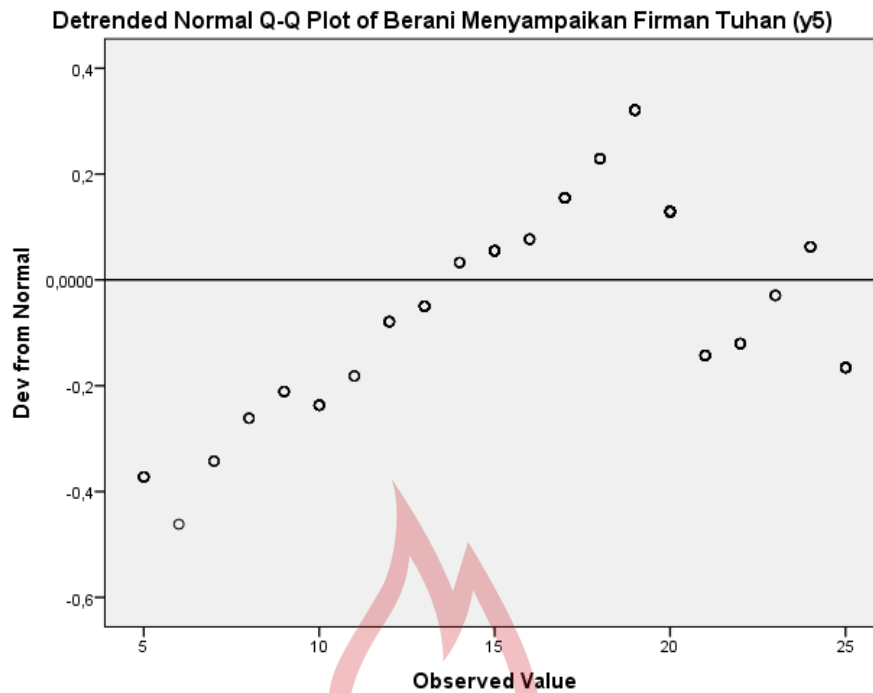
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y <sub>5</sub> )	,174	321	,000	,939	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.11 *Normal Q-Q Plot* dari Berani Menyampaikan Firman Tuhan (y<sub>5</sub>)



Gambar 4.12 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )

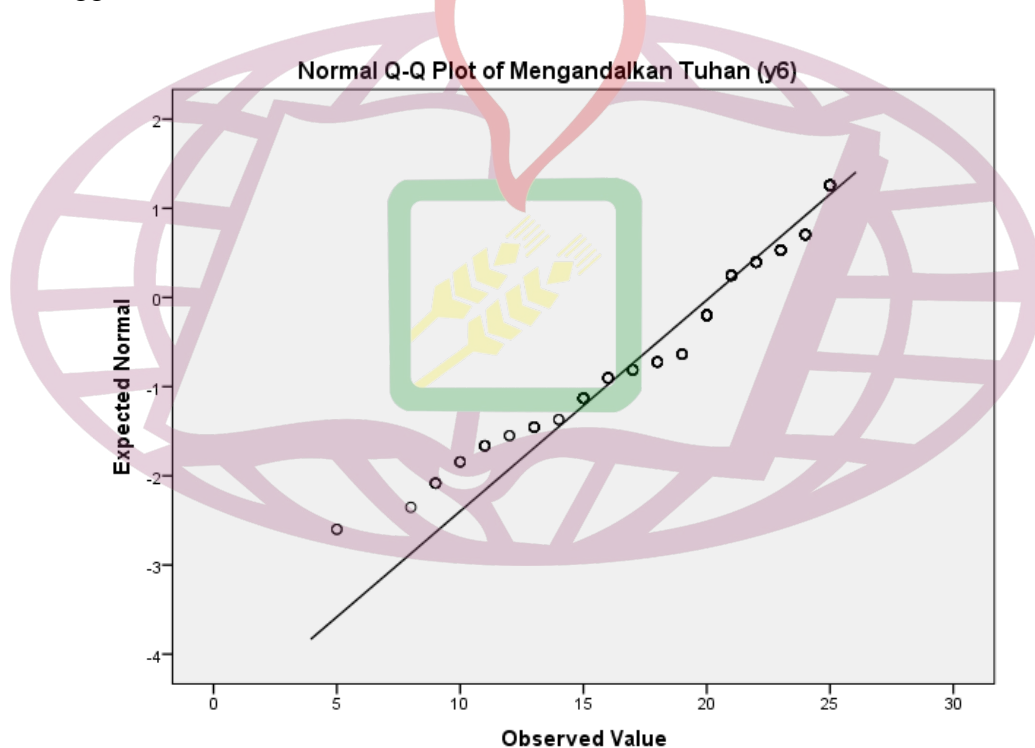
Uji Normalitas indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ) berdistribusi cenderung normal.

## 6. Indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )

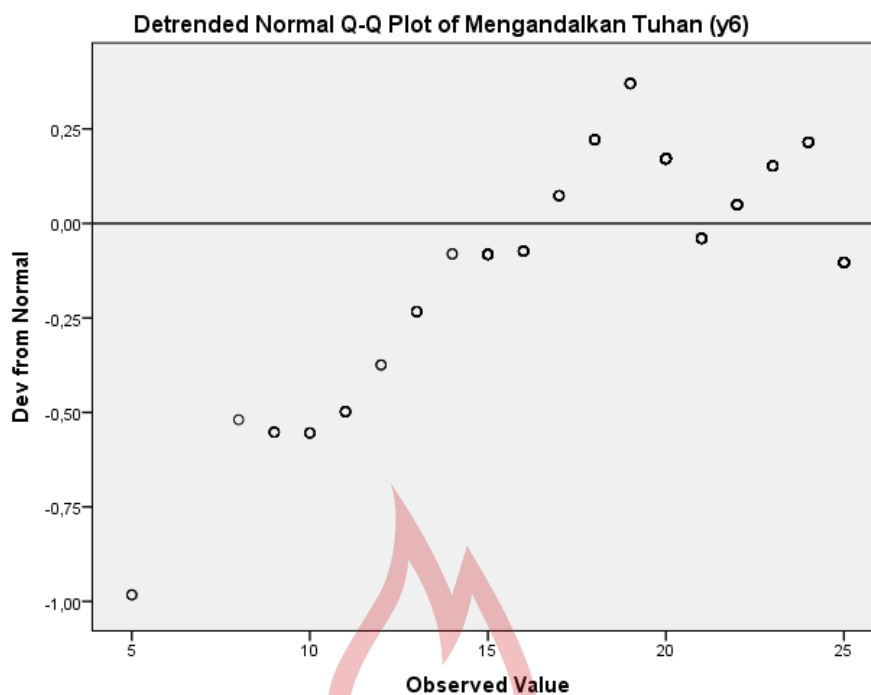
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )	,214	321	,000	,893	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.13 *Normal Q-Q Plot* dari Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )



Gambar 4.14 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )

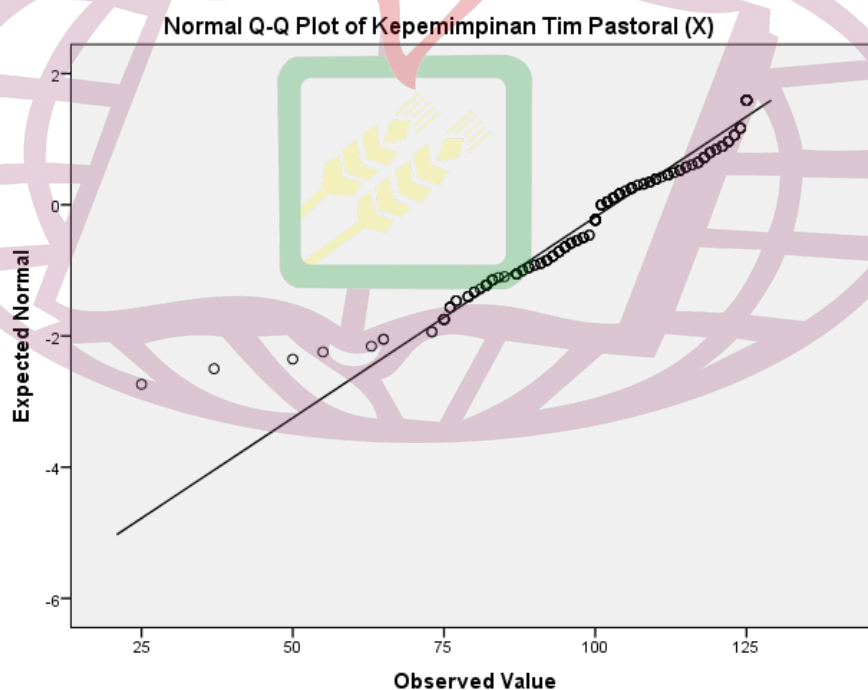
Uji Normalitas indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) berdistribusi cenderung normal.

c. Uji Normalitas Data Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X) sebagai variabel bebas

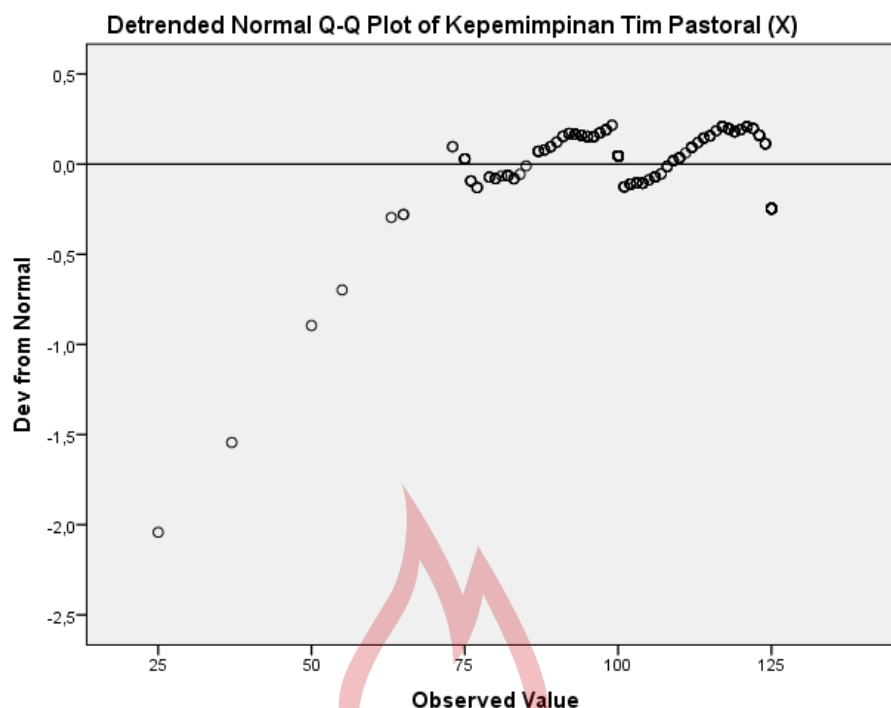
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepemimpinan Tim Pastoral (X)	,102	321	,000	,932	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Kepemimpinan Tim Pastoral (X) berdistribusi tidak normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.15 *Normal Q-Q Plot* dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X)



Gambar 4.16 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

Uji Normalitas variabel bebas Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Kepemimpinan Tim Pastoral (X) berdistribusi cenderung normal.

**d. Uji Normalitas Data indikator dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X) yakni  $x_1$  sampai  $x_5$**

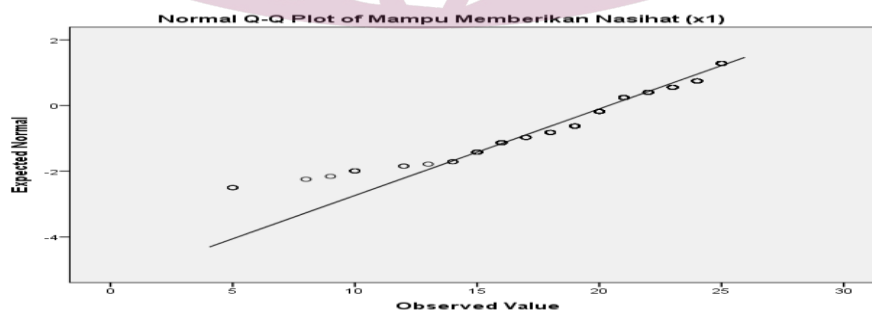
Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan uji normalitas dari masing-masing indikator yaitu : indikator Rajin Berdoa ( $x_1$ ), Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ), Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ), Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ), Setia Melayani ( $x_5$ ).

**1. Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )**

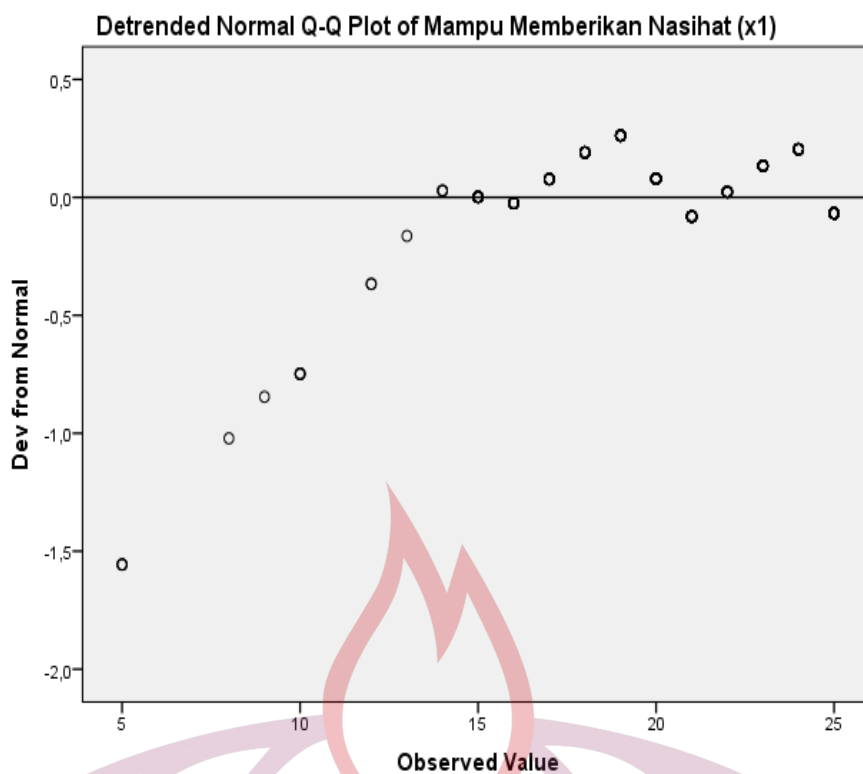
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )	,161	321	,000	,898	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.17 *Normal Q-Q Plot* dari Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )



Gambar 4.18 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )

Uji Normalitas indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Rajin Berdoa ( $x_1$ ) berdistribusi cenderung normal.

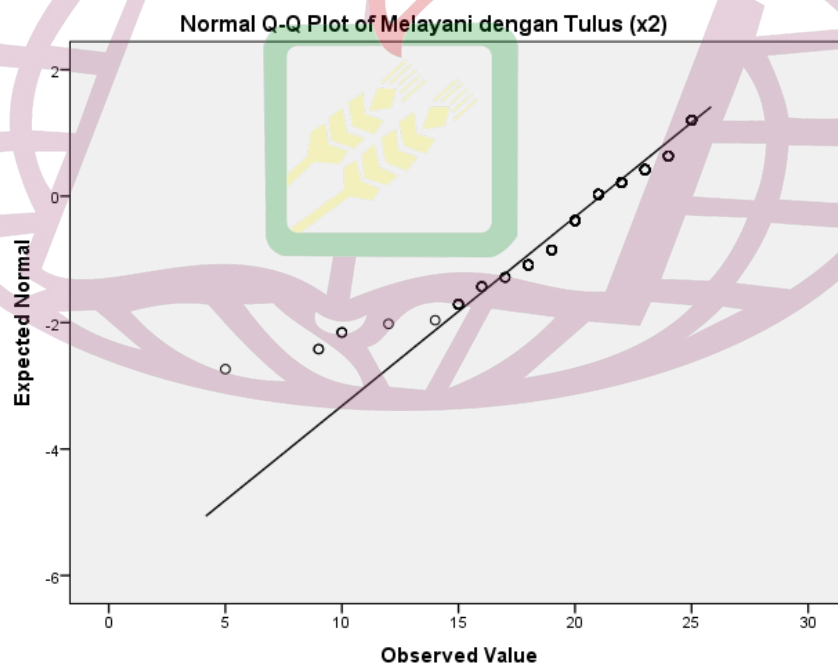


## 2. Indikator Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>)

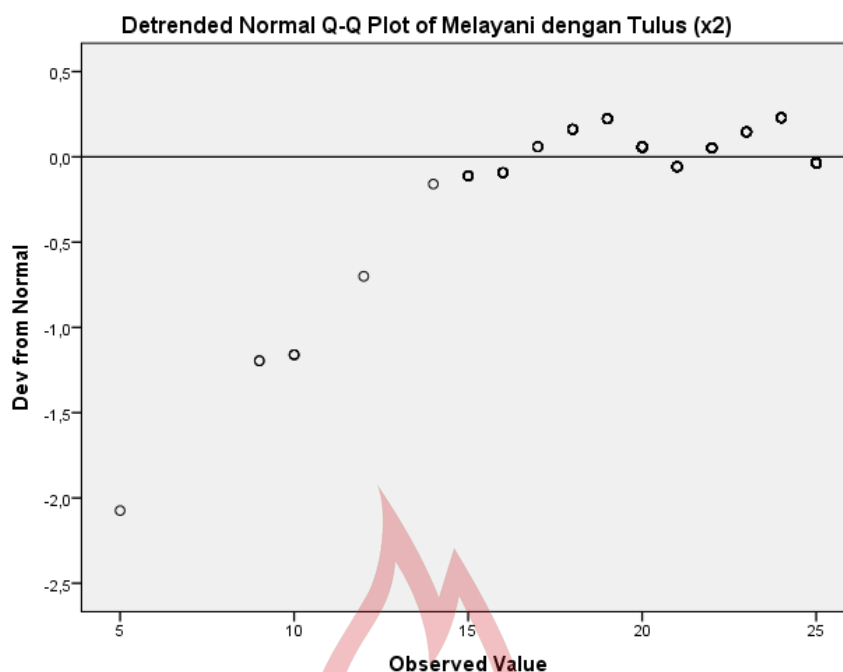
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Melayani dengan Tulus (x <sub>2</sub> )	,147	321	,000	,890	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.19 *Normal Q-Q Plot* dari Melayani dengan Tulus (x<sub>2</sub>)



Gambar 4.20 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )

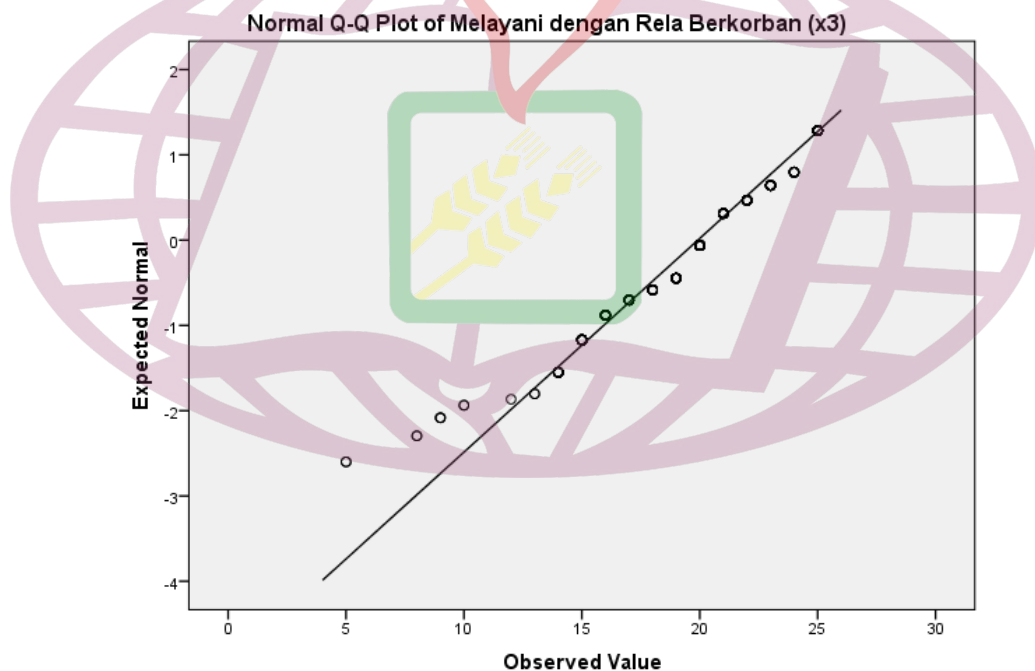
Uji Normalitas indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) berdistribusi cenderung normal.

### 3. Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

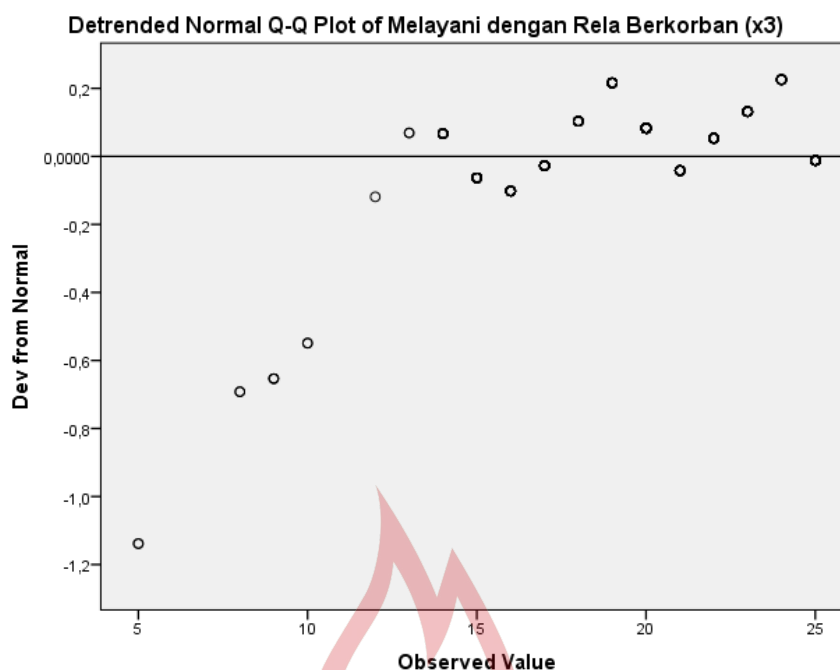
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	,150	321	,000	,923	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4. 21 *Normal Q-Q Plot* dari Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )



Gambar 4.22 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

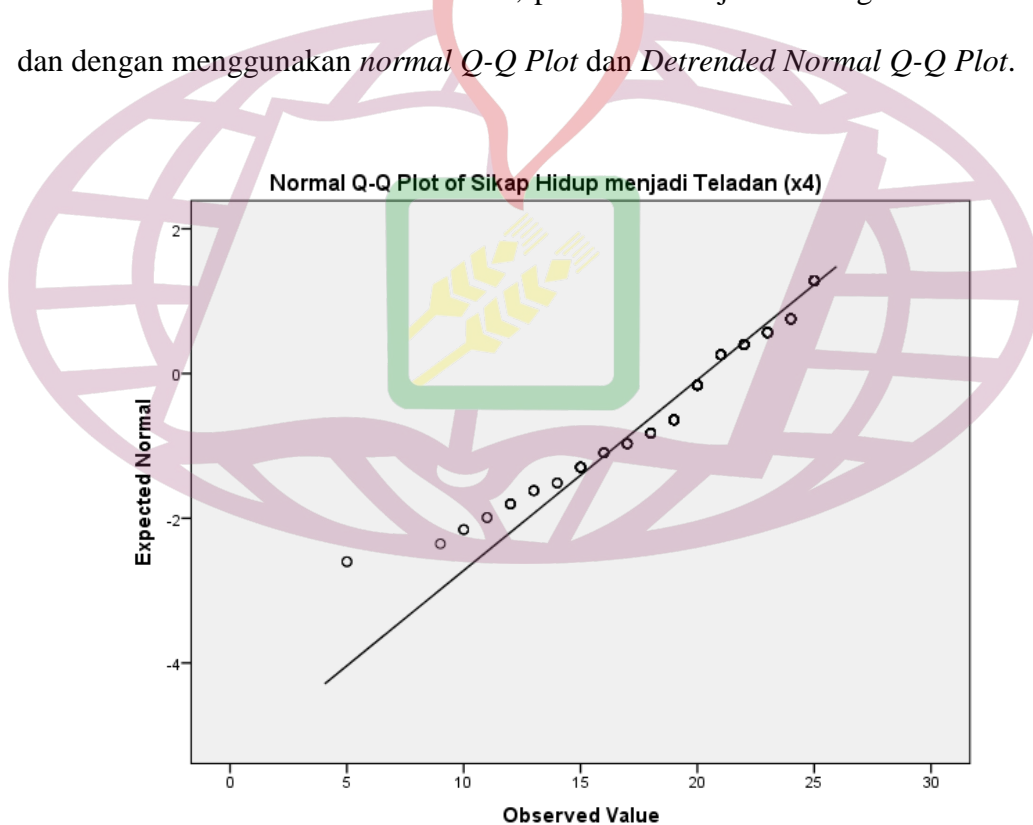
Uji Normalitas indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) berdistribusi cenderung normal.

#### 4. Indikator Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>)

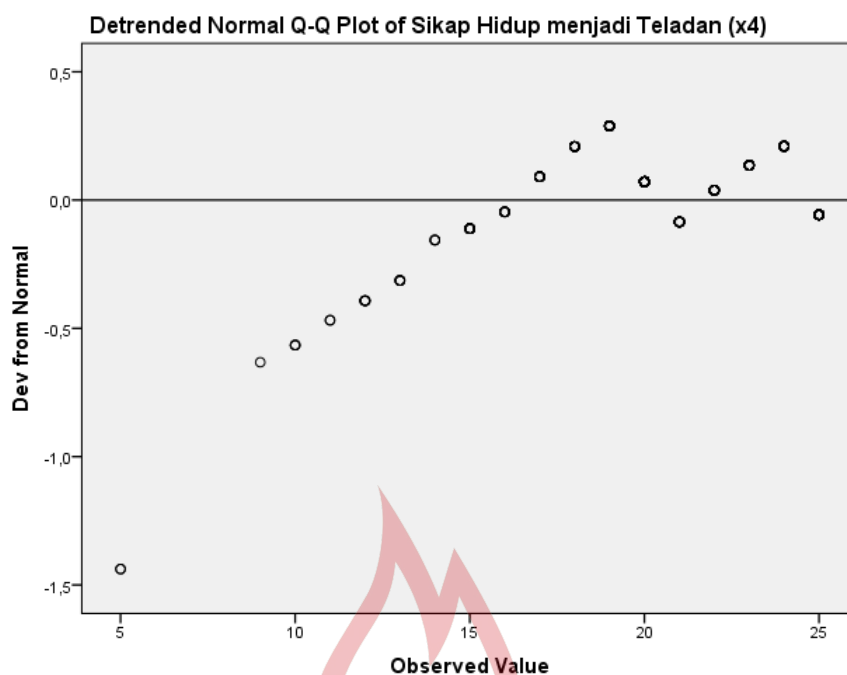
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap Hidup menjadi Teladan (x <sub>4</sub> )	,169	321	,000	,906	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.23 *Normal Q-Q Plot* dari T Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>)



Gambar 4.24 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )

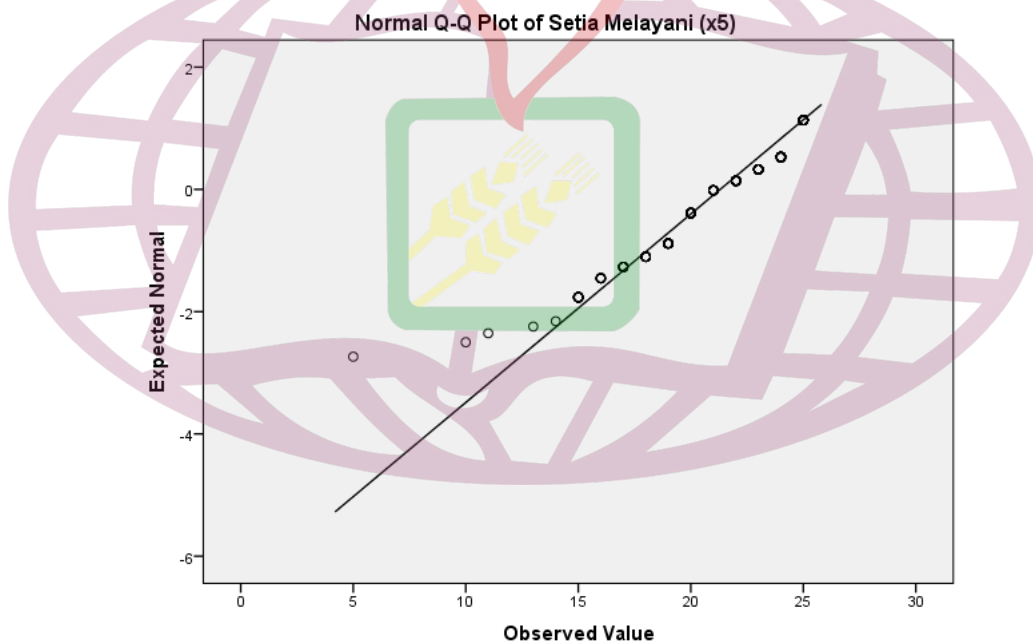
Uji Normalitas indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) berdistribusi cenderung normal.

## 5. Indikator Setia Melayani ( $x_5$ )

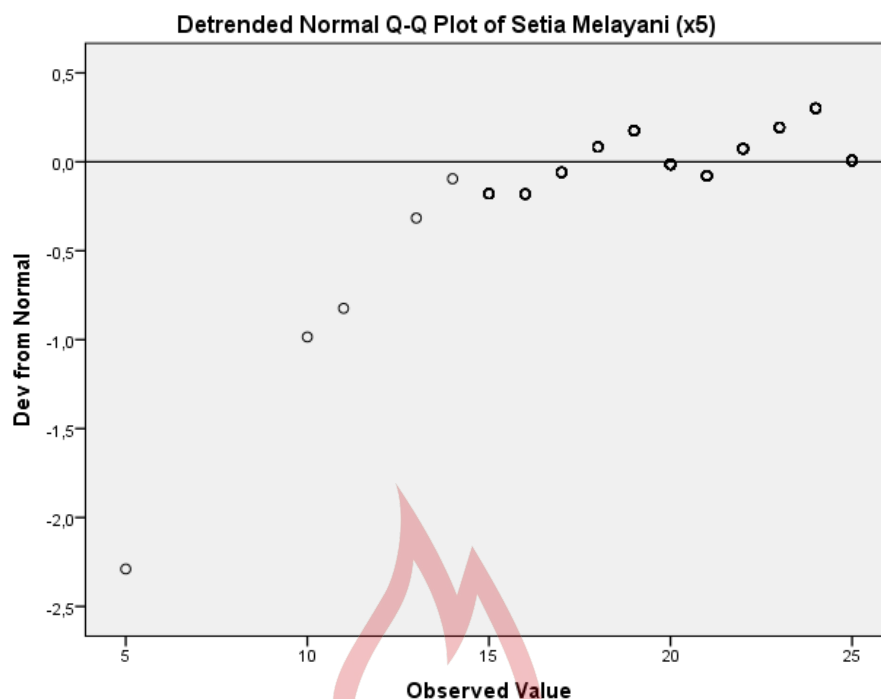
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Setia Melayani ( $x_5$ )	,136	321	,000	,893	321	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $\alpha=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data Setia Melayani ( $x_5$ ) tidak berdistribusi normal. Oleh karena data tidak berdistribusi normal, peneliti melanjutkan dengan rumus Blom dan dengan menggunakan *normal Q-Q Plot* dan *Detrended Normal Q-Q Plot*.



Gambar 4.25 *Normal Q-Q Plot* dari Setia Melayani ( $x_5$ )



Gambar 4.26 *Detrended Normal Q-Q Plot* dari Setia Melayani ( $x_5$ )

Uji Normalitas indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dilakukan dengan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 200 responden. Dari hasil pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan *Q-Q Plot*, dilihat dari *Normal Q-Q Plot* yang sebaran datanya mengarah pada garis normal, serta cenderung sebaran datanya tidak memiliki *outlier* dan *Detrended Normal Q-Q Plot* yang tidak membentuk kurva sinus-cosinus disimpulkan bahwa indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) berdistribusi cenderung normal.



## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah data dua variabel linear atau tidak. Uji Linearitas adalah uji yang merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antar variabel, dimana dalam uji linearitas ini dilakukan dengan uji regresi linear atau *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,05$  dan jika uji tersebut mengalami kegagalan maka harus dilakukan estimasi kurva terhadap 11 persamaan garis.<sup>161</sup> Pada uji linear ini akan diuji variabel X terhadap Y, indikator  $x_1$  terhadap Y, indikator  $x_2$  terhadap Y, indikator  $x_3$  terhadap Y, indikator  $x_4$  terhadap Y, dan indikator  $x_5$  terhadap Y.

### a. Uji Linearitas Hubungan Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap Variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y) *	Between Groups	(Combined)	83306,127	55	1514,657	3,669	,000
		Linearity	46144,427	1	46144,427	111,787	,000
		Deviation from Linearity	37161,700	54	688,180	1,667	,005
Kepemimpinan Tim Pastoral (X)	Within Groups		109388,721	265	412,788		
	Total		192694,847	320			

<sup>161</sup> Frans Silalahi, *Metode Penelitian II* ( Jakarta:HITS,t.t.), 38.

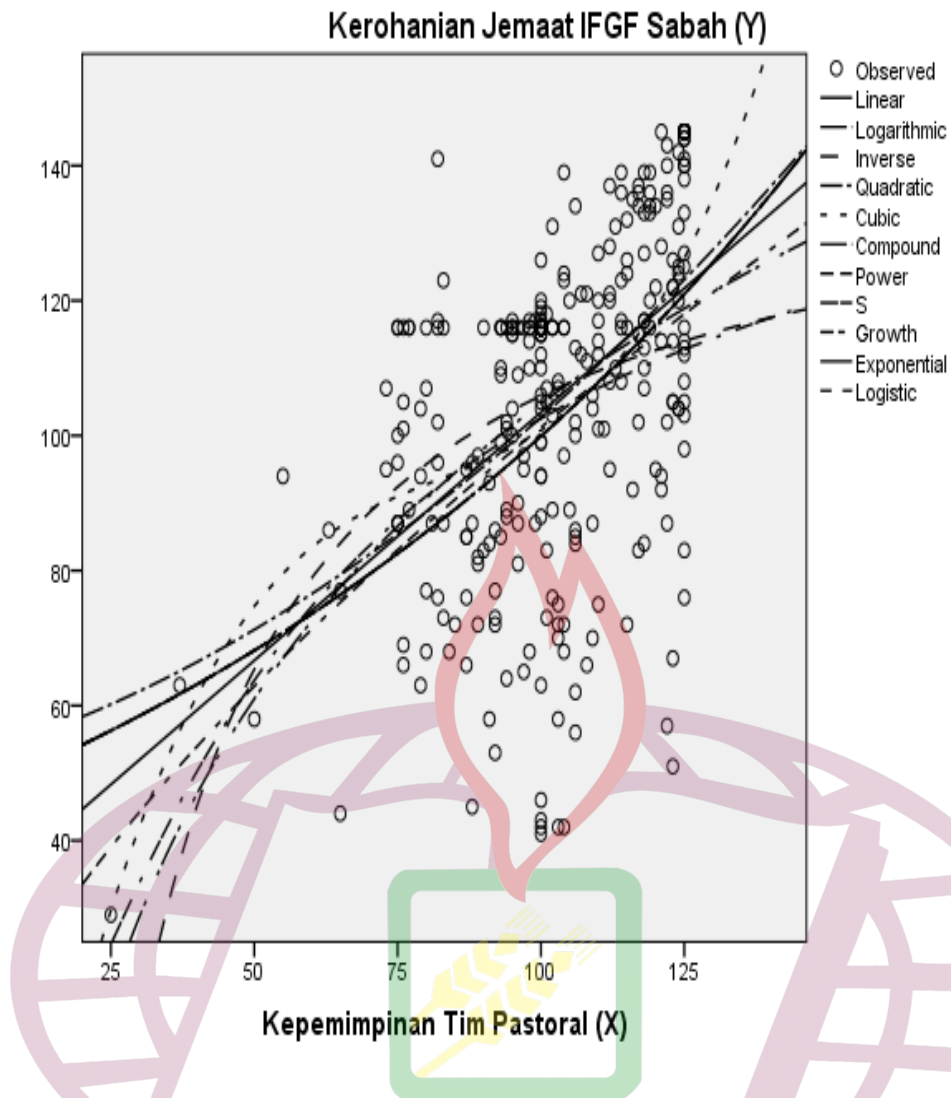
Uji Linearitas hubungan antara Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variable Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,667 dengan *significance value* adalah pada  $\alpha=0,005$  ( $\alpha < 0,05$ ). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah non linear. Karena hubungannya non-linear maka peneliti menguji dengan estimasi kurva melalui 11 garis.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,239	100,444	1	319	,000	29,924	,735		
Logarithmic	,226	93,059	1	319	,000	-185,885	63,109		
Inverse	,180	70,145	1	319	,000	146,435	-4053,217		
Quadratic	,242	50,661	2	318	,000	52,248	,256	,002	
Cubic	,258	36,731	3	317	,000	-66,290	5,154	-,059	,000
Compound	,210	84,626	1	319	,000	46,502	1,008		
Power	,217	88,276	1	319	,000	4,272	,687		
S	,201	80,161	1	319	,000	5,106	-47,561		
Growth	,210	84,626	1	319	,000	3,840	,008		
Exponential	,210	84,626	1	319	,000	46,502	,008		
Logistic	,210	84,626	1	319	,000	,022	,992		

The independent variable is Kepemimpinan Tim Pastoral (X).



Berdasarkan hasil uji kurva estimasi dihasilkan F linear 100,444 dengan *significance value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) adalah signifikan.

Dari hasil uji 11 garis di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam toleransi linear.

**b. Uji Linearitas Hubungan Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) terhadap Variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y) * Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )	Between Groups	(Combined)	61417,148	17	3612,773	8,339	,000
		Linearity	49254,463	1	49254,463	113,683	,000
		Deviation from Linearity	12162,685	16	760,168	1,755	,037
		Within Groups	131277,700	303	433,260		
Total			192694,847	320			

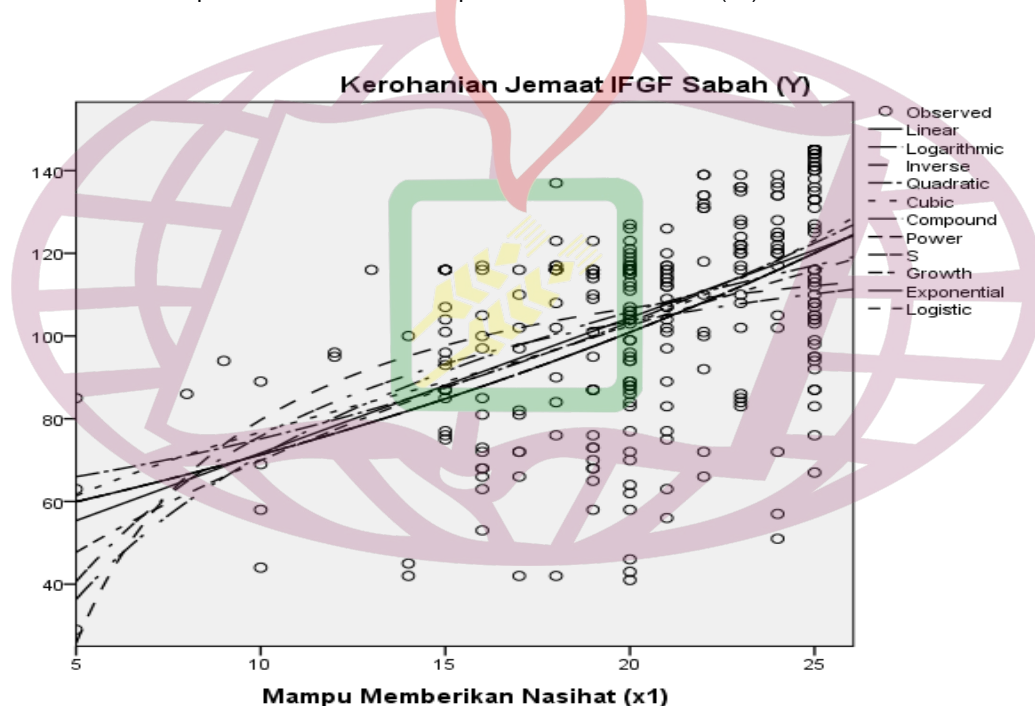
Uji Linearitas hubungan antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,755 dengan *significance value* adalah pada  $\alpha=0,037$  ( $\alpha < 0,05$ ). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah non-linear. Karena hubungannya non-linear maka peneliti menguji dengan estimasi kurva melalui 11 garis.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,256	109,538	1	319	,000	39,004	3,272		
Logarithmic	,227	93,817	1	319	,000	-44,484	50,191		
Inverse	,163	62,294	1	319	,000	133,755	-540,376		
Quadratic	,260	55,835	2	318	,000	60,138	,840	,066	
Cubic	,261	37,336	3	317	,000	37,957	5,805	-,257	,006
Compound	,233	96,951	1	319	,000	50,385	1,035		
Power	,222	91,018	1	319	,000	19,641	,551		
S	,176	68,210	1	319	,000	4,952	-6,238		
Growth	,233	96,951	1	319	,000	3,920	,035		
Exponential	,233	96,951	1	319	,000	50,385	,035		
Logistic	,233	96,951	1	319	,000	,020	,966		

The independent variable is Mampu Memberikan Nasihat (x1).



Berdasarkan hasil uji kurva estimasi dihasilkan F linear 109,538 dengan *significance value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) adalah signifikan.

Dari hasil uji 11 garis di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam toleransi linear.

**c. Uji Linearitas Hubungan Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap Variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia**

**ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat	Between	(Combined)	51765,000	15	3451,000	7,469	,000
IFGF Sabah (Y) *	Groups	Linearity	33845,990	1	33845,990	73,249	,000
Melayani dengan		Deviation	17919,011	14	1279,929	2,770	,001
Tulus ( $x_2$ )		from Linearity					
	Within Groups		140929,847	305	462,065		
	Total		192694,847	320			

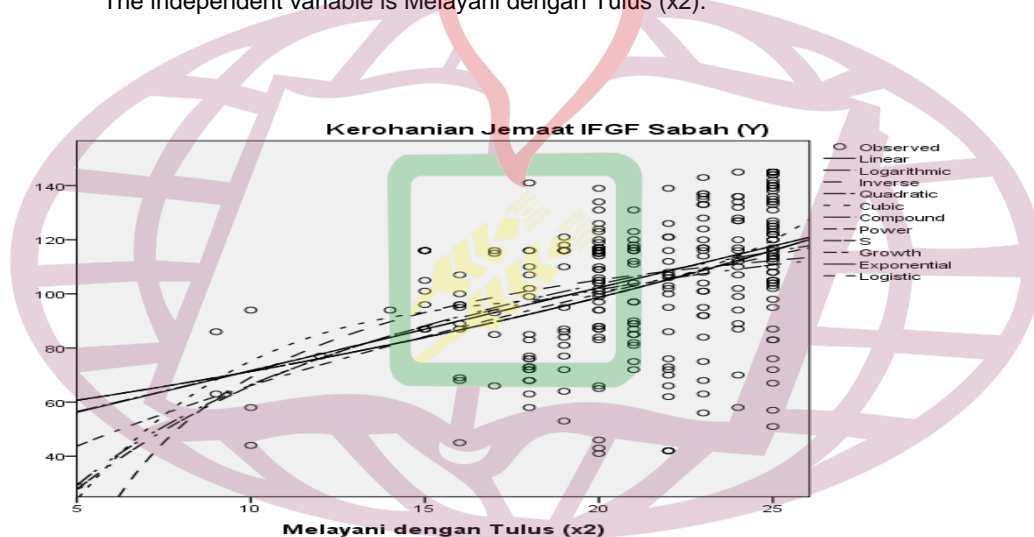
Uji Linearitas hubungan antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 2,770 dengan *significance value* adalah non-signifikan pada  $\alpha=0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah non linear. Karena hubungannya non-linear maka peneliti menguji dengan estimasi kurva melalui 11 garis.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,176	67,969	1	319	,000	40,853	3,072		
Logarithmic	,172	66,471	1	319	,000	-57,247	53,707		
Inverse	,148	55,448	1	319	,000	141,071	-719,353		
Quadratic	,176	33,879	2	318	,000	41,420	3,011	,002	
Cubic	,191	24,937	3	317	,000	-82,640	28,335	-1,553	,030
Compound	,158	60,041	1	319	,000	51,580	1,033		
Power	,172	66,361	1	319	,000	16,735	,597		
S	,172	66,431	1	319	,000	5,052	-8,628		
Growth	,158	60,041	1	319	,000	3,943	,032		
Exponential	,158	60,041	1	319	,000	51,580	,032		
Logistic	,158	60,041	1	319	,000	,019	,968		

The independent variable is Melayani dengan Tulus (x2).



Berdasarkan hasil uji kurva estimasi dihasilkan F linear 67,969 dengan *significance value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) adalah signifikan.

Dari hasil uji 11 garis di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam toleransi linear.



**d. Uji Linearitas Hubungan Indikator Melayani dengan Rela Berkorban (x<sub>3</sub>) terhadap Variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah ,Malaysia (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat	Between	(Combined)	65941,339	17	3878,902	9,272	,000
IFGF Sabah (Y) *	Groups	Linearity	56611,624	1	56611,624	135,328	,000
Melayani dengan Rela Berkorban (x <sub>3</sub> )		Deviation from Linearity	9329,715	16	583,107	1,394	,143
	Within Groups		126753,509	303	418,328		
	Total		192694,847	320			

Uji Linearitas hubungan antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban (x<sub>3</sub>) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah ,Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 1,394 dengan *significance value* adalah signifikan pada  $\alpha=0,143$  ( $\alpha > 0,05$ ). Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Melayani dengan Rela Berkorban (x<sub>3</sub>) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah linear.

**e. Uji Linearitas Hubungan Indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat	Between	(Combined)	36904,424	17	2170,848	4,222	,000
IFGF Sabah (Y) *	Groups	Linearity	25677,573	1	25677,573	49,941	,000
Sikap Hidup menjadi Teladan (x <sub>4</sub> )		Deviation from Linearity	11226,852	16	701,678	<b>1,365</b>	<b>,158</b>
	Within Groups		155790,423	303	514,160		
	Total		192694,847	320			



Uji Linearitas hubungan antara indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar **1,365** dengan *significance value* adalah pada  $\alpha=0,158$  ( $\alpha > 0,05$ ).

Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah linear.

**f. Uji Linearitas Hubungan Indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y) * Setia Melayani ( $x_5$ )	Between Groups	(Combined)	37505,976	15	2500,398	4,914	,000
		Linearity	23084,014	1	23084,014	45,368	,000
		Deviation from Linearity	14421,963	14	1030,140	2,025	,016
	Within Groups		155188,871	305	508,816		
	Total		192694,847	320			

Uji Linearitas hubungan antara indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia (Y) dilakukan dengan linearitas atas penyimpangan *deviation from linearity* dihasilkan F sebesar 2,025 dengan *significance value* adalah pada  $\alpha=0,016$  ( $\alpha < 0,05$ ).

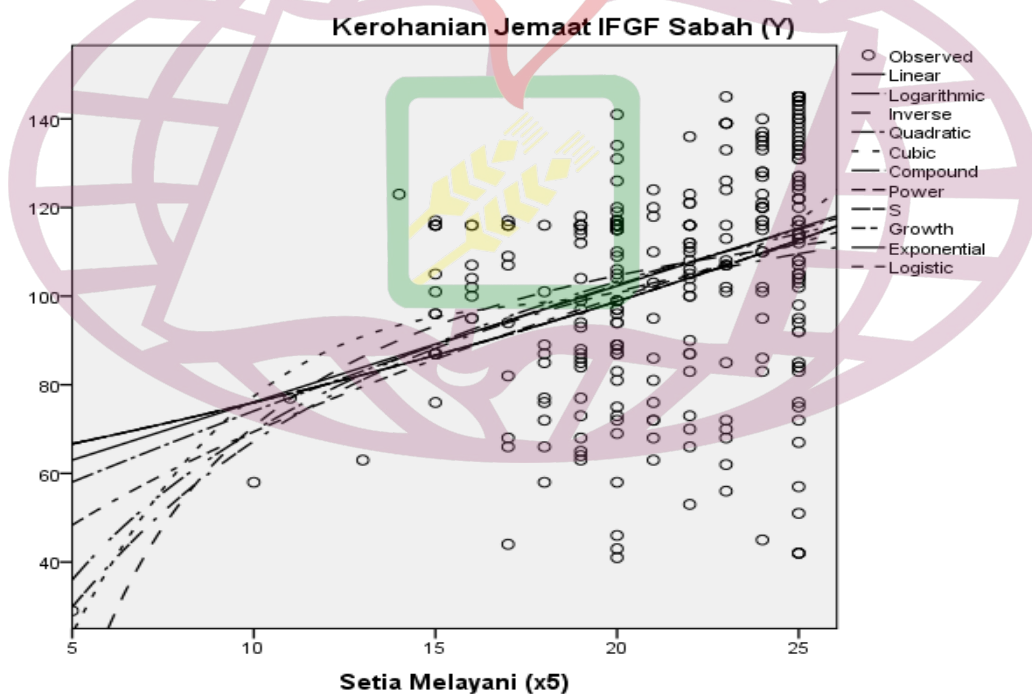
Dari hasil uji Linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia (Y) adalah non linear. Karena hubungannya non-linear maka peneliti menguji dengan estimasi kurva melalui 11 garis.

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,120	43,416	1	319	,000	49,912	2,618		
Logarithmic	,122	44,305	1	319	,000	-42,251	48,582		
Inverse	,109	38,865	1	319	,000	138,694	-680,923		
Quadratic	,120	21,697	2	318	,000	40,843	3,559	-,024	
Cubic	,137	16,788	3	317	,000	-88,484	29,886	-1,639	,031
Compound	,097	34,433	1	319	,000	58,466	1,027		
Power	,114	41,021	1	319	,000	20,862	,522		
S	,125	45,734	1	319	,000	5,022	-8,134		
Growth	,097	34,433	1	319	,000	4,068	,026		
Exponential	,097	34,433	1	319	,000	58,466	,026		
Logistic	,097	34,433	1	319	,000	,017	,974		

The independent variable is Setia Melayani (x5).



Berdasarkan hasil uji kurva estimasi dihasilkan F linear 43,416 dengan *significance value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) adalah signifikan.

Dari hasil uji 11 garis di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia (Y) dalam toleransi linear.

### C. Uji Hipotesis

Adapun dalam uji hipotesa ini data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral (X), mengetahui hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dan juga mengetahui indikator paling dominan yang membentuk Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) jika dilihat dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X).

#### 1. Uji Hipotesis 1 : Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

Uji Hipotesis 1 untuk mengetahui kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan melihat nilai *upper bound* dan *lower bound* untuk setiap indikator  $y_1$  sampai  $y_6$  dan variabel Y.

##### a. Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF di Sabah, Malaysia (Y)

Pertama-tama data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Adapun rumusan hipotesa penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu: kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) kurang maksimal, cukup maksimal, dan Telah maksimal.

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Mean	105,69	1,370	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	102,99	
		Upper Bound	108,38	
	5% Trimmed Mean	106,72		
	Median	114,00		
	Variance	602,171		
	Std. Deviation	24,539		
	Minimum	29		
	Maximum	145		
	Range	116		
	Interquartile Range	30		
	Skewness	-,612	,136	
	Kurtosis	,015	,271	

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel yaitu *lower bound* antara 102,99 sampai dengan 108,38. Untuk mengetahui Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval =  $\text{Max}-\text{Min}/3 = 145-29/3 = 38,667$  dibulatkan menjadi 39.

$$\text{Kontrol} = i.k \cong R + 1$$

$$= 39.3 \cong 116 + 1$$

$$= 117 = 117 \text{ ( Selisih 0)}$$

Tabel 4.3 *Lower Bound* dan *Upper Bound* variabel Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah, Malaysia (Y)

No	Kelas Interval	Keterangan	<i>Lower Bound &amp; Upper Bound</i>
1	29-67	Kurang maksimal Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia	
2	68-106	Cukup maksimal Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia	5% Trimmed Mean 106,72
3	107-145	Telah maksimal Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia	

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah, Malaysia (Y) adalah cenderung cukup maksimal Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah, Malaysia secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

#### b. Kecenderungan Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ )

Indikator Berdoa dengan Tekun meliputi 3 kategori yaitu

(a) Kurang Maksimal, (b) cukup maksimal, dan (c) Telah maksimal Jemaat Rajin Berdoa ( $x_1$ ).

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Rajin Berdoa ( $y_1$ )	Mean	20,21	,219
	95% Confidence Interval for Lower Bound	19,78	
	Mean Upper Bound	20,65	
	5% Trimmed Mean	20,49	
	Median	20,00	
	Variance	15,394	

Std. Deviation	3,924	
Minimum	5	
Maximum	25	
Range	20	
Interquartile Range	6	
Skewness	-,777	,136
Kurtosis	,463	,271

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 19,78 sampai dengan 20,65. Untuk mengetahui indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

Interval =  $\text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7.

Kontrol =  $i.k \geq R + 1 \rightarrow 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21$  ( Selisih 0)

Tabel 4.4 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	<i>Lower Bound &amp; Upper Bound</i>
1	5 – 11	Kurang Maksimal Jemaat Rajin Berdoa	
2	12 – 18	Cukup Maksimal Jemaat Rajin Berdoa	
3	19 -25	Telah Maksimal Jemaat Rajin Berdoa	19,78 - 20,65

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai lower dan upper bound maka di dapat bahwa Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) cenderung telah maksimal Rajin Berdoa secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

### c. Kecenderungan Indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>)

		Statistic	Std. Error	
Mengasihi dengan Tulus (y <sub>2</sub> )	Mean	13,39	,225	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12,95	
		Upper Bound	13,83	
	5% Trimmed Mean	13,50		
	Median	14,00		
	Variance	16,208		
	Std. Deviation	4,026		
	Minimum	4		
	Maximum	20		
	Range	16		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-,406	,136	
	Kurtosis	-,484	,271	

Indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup Maksimal, dan (c) Telah Maksimal Jemaat Mengasihi dengan Tulus.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 12,95 sampai dengan 13,83. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mengasihi dengan Tulus (y<sub>2</sub>) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 20 - 4 / 3 = 16 / 3 = 5,333 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

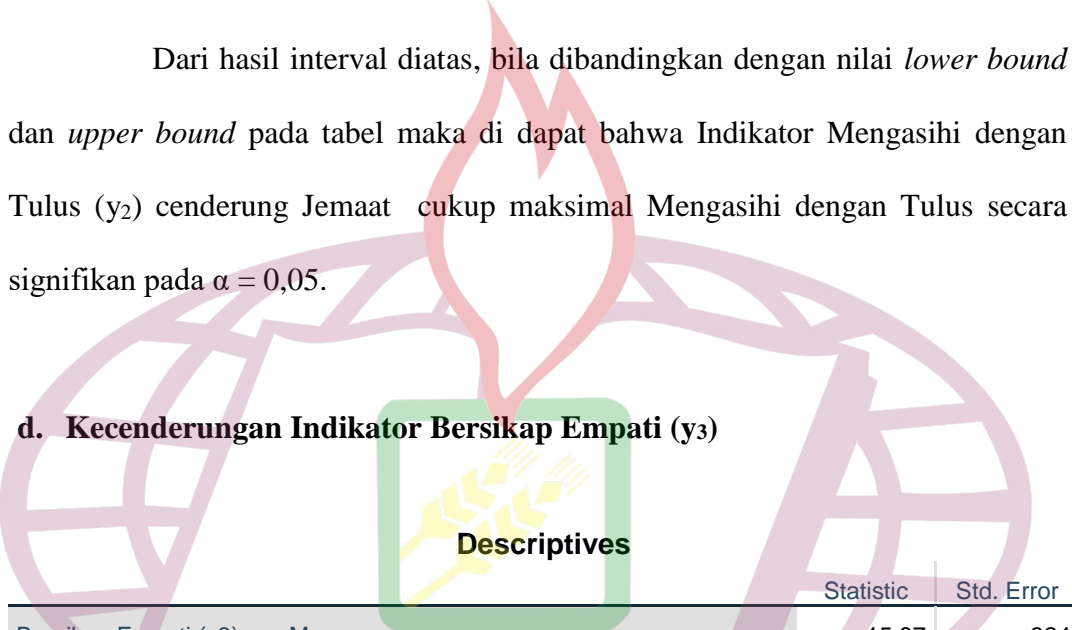
$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 \rightarrow 6.3 \geq 16 + 1 \rightarrow 18 > 17 \text{ ( Selisih } 1 \text{ )}$$

Tabel 4.5 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	<i>Lower Bound &amp; Upper Bound</i>
1	3,5 – 8,5	Jemaat kurang maksimal Mengasihi dengan Tulus	
2	9,5 – 14,5	Jemaat cukup maksimal Mengasihi dengan Tulus	12,95 - 13,83
3	15,5 – 20,5	Jemaat telah maksimal Mengasihi dengan Tulus	

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ) cenderung Jemaat cukup maksimal Mengasihi dengan Tulus secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

#### d. Kecenderungan Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ )



		Statistic	Std. Error	
Bersikap Empati ( $y_3$ )	Mean	15,87	,324	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,23	
		Upper Bound	16,51	
	5% Trimmed Mean	15,95		
	Median	17,00		
	Variance	33,614		
	Std. Deviation	5,798		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-,249	,136	
	Kurtosis	-1,087	,271	



Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, dan (c) telah maksimal jemaat Bersikap Empati.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 15,23 sampai dengan 16,51. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 \rightarrow 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21 \text{ (selisih } 0 \text{)}.$$

Tabel 4.6 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Bersikap Empati ( $y_3$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	<i>Lower Bound &amp; Upper Bound</i>
1	5 – 11	Jemaat kurang maksimal Bersikap Empati	
2	12 – 18	Jemaat cukup maksimal Bersikap Empati	15,23 - 16,51
3	19 – 25	Jemaat Telah maksimal Bersikap Empati	

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) cenderung cukup maksimal Jemaat Bersikap Empati secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

### e. Kecenderungan Indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>)

		Statistic	Std. Error	
Mempergunakan Talenta (y <sub>4</sub> )	Mean	18,53	,280	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17,98	
		Upper Bound	19,08	
	5% Trimmed Mean	18,89		
	Median	20,00		
	Variance	25,137		
	Std. Deviation	5,014		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	-,873	,136	
	Kurtosis	,413	,271	

Indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>) meliputi 3 kategori yaitu (a) kurang maksimal, (b) cukup maksimal, dan (c) Telah maksimal Mempergunakan Talenta.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 17,98 sampai dengan 19,08. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mempergunakan Talenta (y<sub>4</sub>) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

Interval =  $\text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7.

Kontrol =  $i.k \cong R + 1 = 7.3 \cong 20 + 1 \rightarrow 21 = 21$  (selisih 0)

Tabel 4.7 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5 – 11	Jemaat kurang maksimal Mempergunakan Talenta	
2	12 – 18	Jemaat cukup maksimal Mempergunakan Talenta	5% Trimmed Mean 18,89
3	19 – 25	Jemaat telah maksimal Mempergunakan Talenta	

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ) cenderung cukup maksimal jemaat Mempergunakan Talenta secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

**f. Kecenderungan Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )**

		Statistic	Std. Error
Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )	Mean	17,56	,277
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	17,02	
	Upper Bound	18,11	
	5% Trimmed Mean	17,79	
	Median	19,00	
	Variance	24,678	
	Std. Deviation	4,968	
	Minimum	5	
	Maximum	25	
	Range	20	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	-,613	,136
	Kurtosis	-,171	,271

Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) cukup maksimal, dan (c) telah maksimal Berani Menyampaikan Firman Tuhan.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 17,02 sampai dengan 18,11. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

Interval =  $\text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7.

Kontrol =  $i.k \geq R + 1 \rightarrow 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21$ . (selisih 0).

Tabel 4.8 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5 – 11	Jemaat kurang maksimal Berani Menyampaikan Firman Tuhan	
2	12 – 18	Jemaat cukup maksimal Berani Menyampaikan Firman Tuhan	17,02 – 18,11
3	19 – 25	Jemaat telah maksimal Berani Menyampaikan Firman Tuhan	

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuha ( $y_5$ ) cenderung cukup maksimal jemaat Berani Menyampaikan Firman Tuhan secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

**g. Kecenderungan Indikator Mengandalkan Tuhan (y<sub>6</sub>)**

		Statistic	Std. Error	
Mengandalkan Tuhan (y <sub>6</sub> )	Mean	20,12	,236	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,66	
		Upper Bound	20,58	
	5% Trimmed Mean	20,46		
	Median	20,00		
	Variance	17,813		
	Std. Deviation	4,221		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-,962	,136	
	Kurtosis	,766	,271	

Indikator Mengandalkan Tuhan (y<sub>6</sub>) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) cukup maksimal, dan (c) telah maksimal Mengandalkan Tuhan.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 19,66 sampai dengan 20,58. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mengandalkan Tuhan (y<sub>6</sub>) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

$$\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667 \text{ dibulatkan menjadi } 7.$$

$$\text{Kontrol} = i.k \geq R + 1 \rightarrow 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21. \text{ (selisih } 0)$$

Tabel 4.9 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5 - 11	Jemaat kurang maksimal Mengandalkan Tuhan	
2	12 - 18	Jemaat cukup maksimal Mengandalkan Tuhan	
3	19 - 25	Jemaat telah maksimal Mengandalkan Tuhan	19,66 - 20,58

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai lower dan upper bound pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Mengandalkan Tuhan ( $y_6$ ) cenderung telah maksimal jemaat Melayani untuk Kemuliaan Allah secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

Agar mempermudah pemahaman secara menyeluruh temuan di hipotesis pertama, maka berikut ini disajikan rekapitulasi hasil uji hipotesis seperti tabel berikut ini.

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1 : Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

No	Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)	Hasil Penelitian
1	Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)	Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah, Malaysia adalah cenderung <b>cukup maksimal</b> Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah Malaysia secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ dengan nilai 5% trimmed mean 106,72.
2	Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ )	Indikator Rajin Berdoa ( $y_1$ ) cenderung <b>telah maksimal</b> jemaat di gereja IFGF Sabah Rajin Berdoa secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower n upper bound 19,78 – 20,65.
3	Indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ )	Indikator Mengasihi dengan Tulus ( $y_2$ ) cenderung <b>cukup maksimal</b> jemaat di gereja IFGF Sabah Mengasihi dengan Tulus secara signifikan pada $\alpha = 0,05$

		dengan nilai lower dn upper bound 12,95 – 13,83.
4	Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ )	Indikator Bersikap Empati ( $y_3$ ) cenderung <b>cukup maksimal</b> jemaat di IFGF Sabah Bersikap Empati secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 15,23 – 16,51.
5	Indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ )	Indikator Mempergunakan Talenta ( $y_4$ ) cenderung <b>cukup maksimal</b> jemaat di gereja IFGF Sabah Mempergunakan Talenta secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai 5% trimmed mean 18,89.
6	Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ )	Indikator Berani Menyampaikan Firman Tuhan ( $y_5$ ) cenderung <b>cukup maksimal</b> jemaat di gereja IFGF Sabah Berani Menyampaikan Firman Allah secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 17,02 – 18,11
7	Indikator Setia Melayani ( $y_6$ )	Indikator Setia Melayani ( $y_6$ ) cenderung <b>telah maksimal</b> jemaat di IFGF Sabah Setia Melayani ( $y_6$ ) secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 19,66 – 20,58

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 di atas, maka hipotesis pertama yang berbunyi “Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia adalah cenderung cukup maksimal Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia terbukti karena hasil penelitiannya menyatakan demikian.

## 2. Uji Hipotesis 2 : Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

Uji Hipotesis 2 untuk mengetahui kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dilakukan dengan melihat nilai *upper bound* dan *lower bound* untuk setiap indikator  $x_1$  sampai  $x_5$  dan variabel X.

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kepemimpinan Tim Pastoral (X)	Mean	103,05	,912	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	101,25	
		Upper Bound	104,84	
	5% Trimmed Mean	103,97		
	Median	101,00		
	Variance	266,751		
	Std. Deviation	16,333		
	Minimum	25		
	Maximum	125		
	Range	100		
	Interquartile Range	23		
	Skewness	-,829	,136	
	Kurtosis	1,689	,271	

#### a. Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

Pertama-tama data akan diolah untuk menentukan kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X). Adapun rumusan hipotesa penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X), kurang maksimal., cukup maksimal, dan telah maksimal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus confident interval ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel di atas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 101,25 sampai dengan 104,84. Untuk mengetahui kecenderungan dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X), maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan.

Interval =  $\text{Max}-\text{Min}/3 = 125-25/3 = 100/3 = 33,333$  dibulatkan menjadi 34.

Kontrol =  $i.k \geq R + 1 \rightarrow 34.3 \geq 100 + 1 \rightarrow 102 \geq 101$  ( selisih 1).



Tabel 4.10 *Lower Bound* dan *Upper Bound* variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	24,5-57,5	Kepemimpinan Tim Pastoral kurang maksimal	
2	58,5-91,5	Kepemimpinan Tim Pastoral cukup maksimal	
3	92,5-125,5	Kepemimpinan Tim Pastoral telah maksimal	101,25 - 104,84

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Kepemimpinan Tim Pastoral (X) di IFGF Sabah , Malaysia , adalah telah maksimal secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

**a. Kecenderungan Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )**

		Statistic	Std. Error	
Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )	Mean	20,38	,212	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,97	
		Upper Bound	20,80	
	5% Trimmed Mean	20,68		
	Median	20,00		
	Variance	14,381		
	Std. Deviation	3,792		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-1,061	,136	
	Kurtosis	2,031	,271	

Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, (c) Telah maksimal Mendengarkan Nasihat dalam Melayani.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 19,97 sampai dengan 20,80. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval =  $\text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 3 = 20 / 3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7. Kontrol =  $i.k \geq R + 1 = 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 \geq 21$  (selisih 0)

Tabel 4.11 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5-11	Kurang maksimal Mampu Memberikan Nasihat	
2	12-18	Cukup maksimal Mampu Memberikan Nasihat	
3	19-25	Telah Maksimal Mampu Memberikan Nasihat	19,97 - 20,80.

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai lower dan upper bound, maka didapat bahwa Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) cenderung telah maksimal Mampu Memberikan Nasihat signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

#### b. Kecenderungan Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )

##### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )	Mean	21,10	,187
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20,74
		Upper Bound	21,47
	5% Trimmed Mean	21,37	
	Median	21,00	

Variance	11,205	
Std. Deviation	3,347	
Minimum	5	
Maximum	25	
Range	20	
Interquartile Range	4	
Skewness	-1,084	,136
Kurtosis	2,289	,271

Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, (c) Telah maksimal Melayani dengan Tulus.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 20,74 sampai dengan 21,47. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval =  $\text{Max}-\text{Min}/3 = 25-5/3 = 20/3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7.

Kontrol =  $i.k \geq R + 1 = 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21$ . (selisih 0)

Tabel 4.12 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5-11	Kurang maksimal Melayani dengan Tulus	
2	12-18	Cukup maksimal Melayani dengan Tulus	
3	19-25	Telah maksimal Melayani dengan Tulus	20,74 - 21,47

Dari hasil interval di atas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) cenderung telah maksimal Melayani dengan Tulus secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

### c. Kecenderungan Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

		Statistic	Std. Error	
Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	Mean	19,92	,223	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,48	
		Upper Bound	20,36	
	5% Trimmed Mean	20,16		
	Median	20,00		
	Variance	15,925		
	Std. Deviation	3,991		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-,731	,136	
	Kurtosis	,669	,271	

Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal, (c) Telah maksimal Melayani dengan Rela Berkorban.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 19,48 sampai dengan 20,36.

Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan:  $\text{Interval} = \text{Max} - \text{Min} / 3 = 25 - 5 / 6 = 20 / 3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7. Kontrol =  $i.k \geq R + 1 \rightarrow 7.3 > 20 + 1 = 21 = 21$  (selisih 0)

Tabel 4.13 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5 – 11	Kurang maksimal Melayani dengan Rela Berkorban	
2	12-18	Cukup maksimal Melayani dengan Rela Berkorban	
3	19 - 25	Telah maksimal Melayani dengan Rela Berkorban	19,48 - 20,36

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) cenderung telah maksimal Melayani dengan Rela Berkorban secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

**d. Kecenderungan Indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan (x<sub>4</sub>)**

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Sikap Hidup menjadi Teladan (x <sub>4</sub> )	Mean	20,34	,212	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,92	
		Upper Bound	20,75	
	5% Trimmed Mean	20,62		
	Median	20,00		
	Variance	14,424		
	Std. Deviation	3,798		
	Minimum	5		
	Maximum	25		
	Range	20		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-,921	,136	
	Kurtosis	1,229	,271	

Indikator Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal (c) telah maksimal Sikap Hidup menjadi Teladan.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 19,92 sampai dengan 20,75. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Sikap Hidup menjadi Teladan (x<sub>4</sub>) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval = Max-Min/3= 25-5/3= 20/3 = 6,667 dibulatkan menjadi 7.

Kontrol =  $i.k \geq R + 1 = 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow = 21 = 21$  (selisih 0)

Tabel 4.14 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5 – 11	Kurang maksimal Sikap Hidup menjadi Teladan	
2	12- 18	Cukup maksimal Sikap Hidup menjadi Teladan	
3	19 - 25	Telah maksimal Sikap Hidup menjadi Teladan	19,92 - 20,75

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) cenderung telah maksimal Sikap Hidup menjadi Teladan secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

**e. Kecenderungan Indikator Setia Melayani ( $x_5$ )**

		Statistic	Std. Error
Setia Melayani ( $x_5$ )	Mean	21,31	,181
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	20,95	
	Upper Bound	21,66	
	5% Trimmed Mean	21,53	
	Median	21,00	
	Variance	10,525	
	Std. Deviation	3,244	
	Minimum	5	
	Maximum	25	
	Range	20	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	-,873	,136
	Kurtosis	1,488	,271

Indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) meliputi 3 kategori yaitu (a) Kurang maksimal, (b) Cukup maksimal (c) Telah maksimal Setia Melayani.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus *confident interval* ( $\mu$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan dihasilkan pada tabel diatas yaitu *lower* dan *upper bound* antara 20,95 sampai dengan 21,66. Untuk mengetahui kecenderungan dari Indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) maka dilakukan penghitungan untuk mencari interval sehingga kecenderungan dapat ditentukan: Interval =  $\text{Max}-\text{Min}/3 = 25-5/3 = 20/3 = 6,667$  dibulatkan menjadi 7. Kontrol =  $i.k \geq R + 1 = 7.3 \geq 20 + 1 \rightarrow 21 = 21$  (selisih 0)

Tabel 4.15 *Lower Bound* dan *Upper Bound* indikator Setia Melayani ( $x_5$ )

No	Kelas Interval	Keterangan	Lower Bound & Upper Bound
1	5-11	Kurang maksimal Setia Melayani Kemuliaan	
2	12-18	Cukup maksimal Setia Melayani	
3	19-25	Telah maksimal Setia Melayani	20,95 - 21,66

Dari hasil interval diatas, bila dibandingkan dengan nilai *lower bound* dan *upper bound* pada tabel maka di dapat bahwa Indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) cenderung telah maksimal Setia Melayani secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$ .

Agar mempermudah pemahaman secara menyeluruh temuan di hipotesis kedua, maka berikut ini disajikan rekapitulasi hasil uji hipotesis seperti tabel berikut ini.



**Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 2 : Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X)**

No	Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pastoral di IFGF Sabah, Malaysia (X)	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan Tim Pastoral (X)	Kepemimpinan Tim Pastoral (X) di IFGF Sabah adalah cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ dengan nilai lower dan upper bound 101,25 – 104,84
2	Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )	Indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 19,97 – 20,80.
3	Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )	Indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 20,74 – 21,47
4	Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) cenderung telah Maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 19,48 – 20,36
5	Indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )	Indikator Sikap Hidup menjadi teladan cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 19,92 – 20,75
6	Indikator Setia Melayani ( $x_5$ )	Indikator Setia Melayani cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai lower dan upper bound 20,95 – 21,66.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 di atas, maka hipotesis kedua yang berbunyi “Kepemimpinan Tim Pastoral (X) di gereja IFGF Sabah Malaysia cenderung telah maksimal” terbukti karena hasil penelitian menyatakan demikian.

### 3. Uji Hipotesis 3: Hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dan juga indikator $x_1$ sampai $x_5$ terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

Uji Hipotesis 3 untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan dari Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dan juga indikator  $x_1$  sampai  $x_5$  terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y), dilakukan dengan Regresi Linear dan Analisa Korelasi Variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dan indikator  $x_1$  sampai  $x_5$  terhadap Variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y).

Katagori kekuatan hubungan berdasarkan koefisien korelasi menurut Sugiyono sebagai berikut :

Tabel 4.16 Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi<sup>162</sup>

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### a. Hubungan Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap Kerohanian Jemaat (Y) di IFGF Sabah Malaysia

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 <sup>a</sup>	,239	,237	21,434

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

<sup>162</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

Hasil analisis hubungan di sampel antara variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variabel Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,489. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono , variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) memiliki hubungan yang sedang dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam kondisi sedang.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,237. Artinya sumbangan variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 23,7 %.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46144,427	1	46144,427	100,444	,000 <sup>b</sup>
	Residual	146550,421	319	459,406		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Tim Pastoral (X)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29,924	7,654		3,910	,000
Kepemimpinan Tim Pastoral (X)	,735	,073	,489	10,022	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Kondisi hubungan antara variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 10,022 dengan *significance value* 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 29,924 + 0,735X$ . Artinya, jika Kepemimpinan Tim Pastoral (X) ditingkatkan melalui 1 (satu) program (*treatment*), maka Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akan meningkat 0,735 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji F sebesar 100,444 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ . Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kepemimpinan Tim Pastoral (X) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y).

**b. Hubungan indikator Mampu Memberikan Nasihat (x<sub>1</sub>) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 <sup>a</sup>	,256	,253	21,205

a. Predictors: (Constant), Mampu Memberikan Nasihat (x<sub>1</sub>)

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,506. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono , indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) memiliki hubungan sedang dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y) dalam kondisi sedang.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,253. Artinya sumbangan indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 25,3 %.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49254,463	1	49254,463	109,538	,000 <sup>b</sup>
	Residual	143440,385	319	449,656		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ )

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,004	6,481		6,019	,000
Mampu Memberikan Nasihat (x <sub>1</sub> )	3,272	,313	,506	10,466	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Kondisi hubungan antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 10,466 dengan *significance value* 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 39,004 + 3,272x_1$ . Artinya, jika indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) ditingkatkan melalui 1 (satu) program (*treatment*), maka Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akan meningkat 3,272 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji F sebesar 109,538 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

### Correlations

Control Variables			Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Mampu Memberikan Nasihat (x1)
Setia	Kerohanian Jemaat	Correlation	1,000	,393
Melayani (x5)	IFGF Sabah (Y)	Significance (2- tailed)	.	,000
		df	0	318
Mampu Memberikan Nasihat (x1)		Correlation	,393	1,000
		Significance (2- tailed)	,000	.
		df	318	0

Hubungan murni antara Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), akibat dikontrol oleh indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) yaitu  $r_{Yx_1.5}$  sebesar 0,393. Artinya sumbangan indikator Mampu Memberikan Nasihat ( $x_1$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akibat dikontrol Setia Melayani ( $x_5$ ) adalah sebesar  $0,393^2 = 0,1544 = 15,44\%$ .

**c. Hubungan indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 <sup>a</sup>	,176	,173	22,315

a. Predictors: (Constant), Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,419. Jika dikonsultasikan dengan kategori



kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono , indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) memiliki hubungan yang sedang dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam kondisi sedang.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,173. Artinya sumbangan indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 17,3 %.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33845,990	1	33845,990	67,969	,000 <sup>b</sup>
	Residual	158848,858	319	497,959		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,853	7,962		5,131	,000
	Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )	3,072	,373	,419	8,244	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)



Kondisi hubungan antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 8,244 dengan *significance value* 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 40,853 + 3,072x_2$ . Artinya, jika indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) ditingkatkan melalui 1 (satu) program (*treatment*), maka Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akan meningkat 3,072 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji t sebesar 67,969 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y).

### Correlations

Control Variables			Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )
Setia	Kerohanian Jemaat	Correlation	1,000	,252
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	318
Melayani ( $x_5$ )	Melayani dengan Tulus ( $x_2$ )	Correlation	,252	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	318	0

Hubungan murni antara Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah ,Malaysia (Y), akibat dikontrol oleh indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) yaitu  $r_{Yx_2.5}$  sebesar 0,252. Artinya sumbangan indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akibat dikontrol Setia Melayani ( $x_5$ ) adalah sebesar  $0,252^2 = 0,0635 = 6,35\%$ .

**d. Hubungan indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 <sup>a</sup>	,294	,292	20,654

a. Predictors: (Constant), Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,542. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono , indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) memiliki hubungan yang sedang dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam kondisi sedang .

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,292. Artinya sumbangan indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 29,2%.

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56611,624	1	56611,624	132,706	,000 <sup>b</sup>
	Residual	136083,224	319	426,593		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,297	5,877		6,686	,000
	Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	3,333	,289	,542	11,520	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Kondisi hubungan antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 11,520 dengan *significance value* 0,005 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 39,297 + 3,333x_3$ . Artinya, jika indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) ditingkatkan melalui 1 (satu) program (*treatment*), maka Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia (Y) akan meningkat 3,333 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji F sebesar 132,706 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)



Control Variables			Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )
Setia Melayani ( $x_5$ )	Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Correlation	1,000	,450
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	318
Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ )	Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Correlation	,450	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	318	0

Hubungan murni antara Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), akibat dikontrol oleh indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) yaitu  $r_{Yx_3.5}$  sebesar 0,450. Artinya sumbangan indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akibat dikontrol Setia Melayani ( $x_5$ ) adalah sebesar  $0,450^2 = 0,2025 = 20,25\%$ .

**e. Hubungan indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 <sup>a</sup>	,133	,131	22,882

a. Predictors: (Constant), Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,365.

Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono, indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) memiliki hubungan yang rendah dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) dalam kondisi rendah.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat

di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,131. Artinya sumbangan indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 13,10%.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25677,573	1	25677,573	49,044	,000 <sup>b</sup>
	Residual	167017,275	319	523,565		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	57,722	6,967		8,285	,000
	Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )	2,359	,337	,365	7,003	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Kondisi hubungan antara indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 7,003 dengan *significance value* 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 57,722 + 2,359x_4$ . Artinya, jika indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) ditingkatkan melalui 1 (satu) program

(*treatment*), maka Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y) akan meningkat 2,359 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji t sebesar 49,044 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y).

**Correlations**

Control Variables			Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )
Setia Melayani ( $x_5$ )	Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Correlation	1,000	,141
		Significance (2-tailed)	.	,012
Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )		df	0	318
		Correlation	,141	1,000
		Significance (2-tailed)	,012	.
		df	318	0

Hubungan murni antara Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), akibat dikontrol oleh indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) yaitu  $r_{Yx_4.5}$  sebesar 0,141. Artinya sumbangan indikator Sikap Hidup Menjadi Teladan ( $x_4$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akibat dikontrol indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) adalah sebesar  $0,141^2 = 0,0198 = 1,98\%$ .

**f. Hubungan indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 <sup>a</sup>	,120	,117	23,059

a. Predictors: (Constant), Setia Melayani ( $x_5$ )

Hasil analisis hubungan di sampel antara indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat yaitu R sebesar 0,346. Jika dikonsultasikan dengan kategori kekuatan hubungan berdasarkan koefien korelasi oleh Sugiyono , indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) memiliki hubungan yang rendah dengan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y). Artinya, terdapat hubungan positif antara indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y) dalam kondisi rendah.

Determinasi varians yang menggambarkan keeratan hubungan antara indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y) di hasilkan melalui nilai *adjusted R square* sebesar 0,117. Setia Melayani ( $x_5$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) sebagai variabel terikat sebesar 11,7 %.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23084,014	1	23084,014	43,416	,000 <sup>b</sup>
	Residual	169610,834	319	531,695		
	Total	192694,847	320			

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Setia Melayani ( $x_5$ )



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,912	8,562		5,829	,000
	Setia Melayani (x <sub>5</sub> )	2,618	,397	,346	6,589	,000

a. Dependent Variable: Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)

Kondisi hubungan antara indikator Setia Melayani (x<sub>5</sub>) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi digambarkan melalui hasil uji t sebesar 6,589 dengan *significance value* 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Hasil pengaruh indikator Setia Melayani (x<sub>5</sub>) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di sampel, digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y} = 49,912 + 2,618x_5$ . Artinya, jika indikator Setia Melayani (x<sub>5</sub>) ditingkatkan melalui 1 (satu) program (*treatment*), maka Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) akan meningkat 2,618 kali dari kondisi sekarang ini.

Hasil pengaruh indikator Setia Melayani (x<sub>5</sub>) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y) di populasi, dihasilkan uji F sebesar 43,416 dengan *significance value* sebesar 0,000 adalah signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

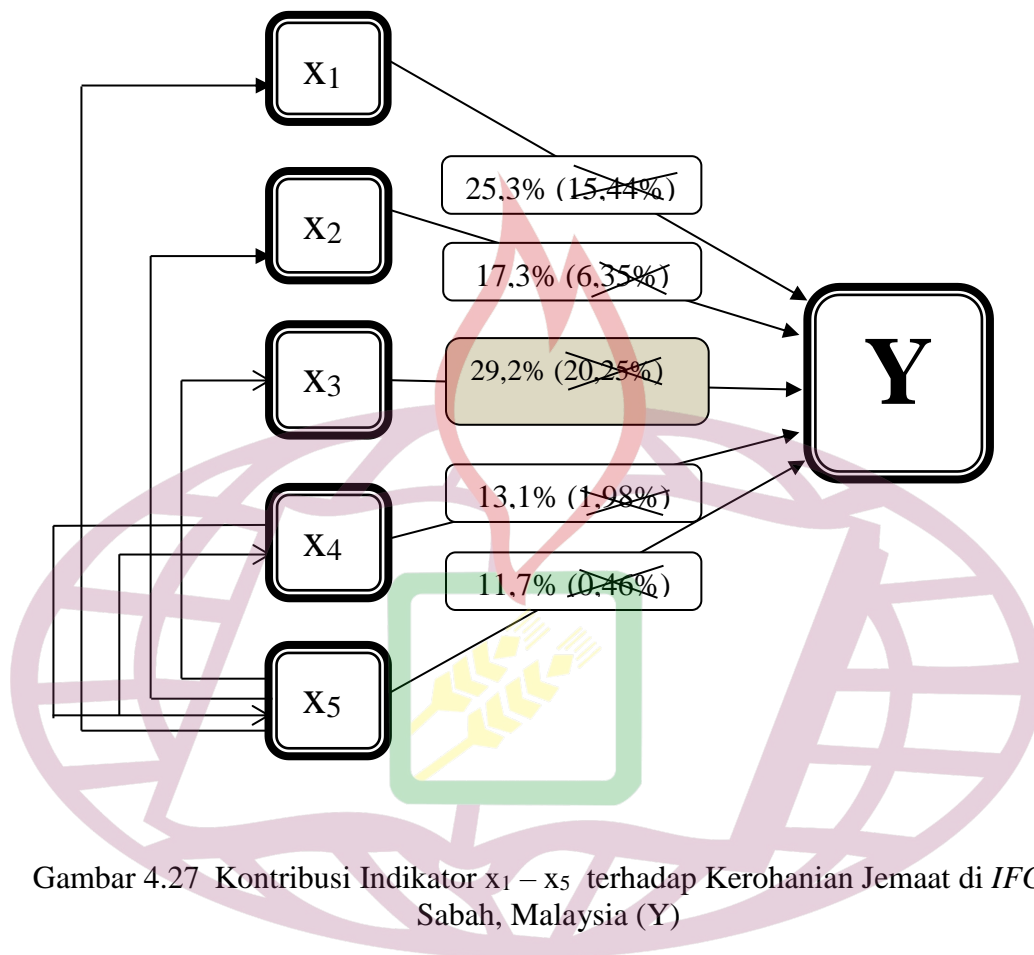
Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) terhadap variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah ,Malaysia (Y)

### Correlations

Control Variables			Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Setia Melayani ( $x_5$ )
Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ )	Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Correlation	1,000	,068
		Significance (2- tailed)	.	,225
		df	0	318
Setia Melayani ( $x_5$ )	Kerohanian Jemaat IFGF Sabah (Y)	Correlation	,068	1,000
		Significance (2- tailed)	,225	.
		df	318	0

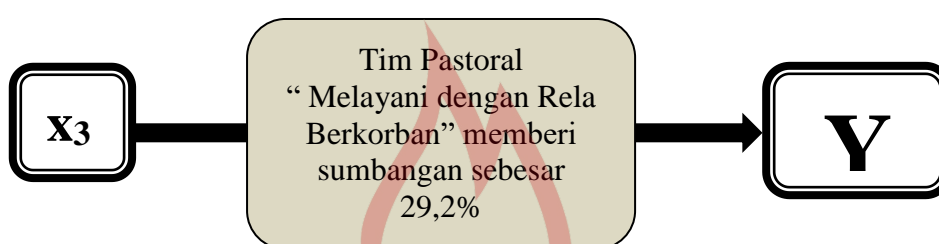
Hubungan murni antara Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y), akibat dikontrol oleh indikator Sikap Hidup menjadi teladan ( $x_4$ ) yaitu  $r_{Yx_5.4}$  sebesar 0,068. Artinya sumbangan indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) dengan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah , Malaysia (Y) akibat dikontrol Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) adalah sebesar  $0,068^2 = 0,00462 = 0,462\%$ .

Berdasarkan analisis secara sendiri-sendiri antara masing-masing variabel diatas, maka secara terperinci dapat digambarkan seperti berikut ini:



Berdasarkan analisis secara sendiri-sendiri di atas, indikator Mampu memberikan Nasehat ( $x_1$ ) memberikan sumbangan sebesar 25,3%, indikator Melayani dengan Tulus ( $x_2$ ) memberi sumbangan sebesar 17,3%, indikator Melayani dengan Relia Berkorban ( $x_3$ ) memberi sumbangan sebesar 29,2%, indikator Sikap Hidup menjadi Teladan ( $x_4$ ) memberi sumbangan sebesar 13,1%, dan indikator Setia Melayani ( $x_5$ ) memberi sumbangan sebesar 11,7%.

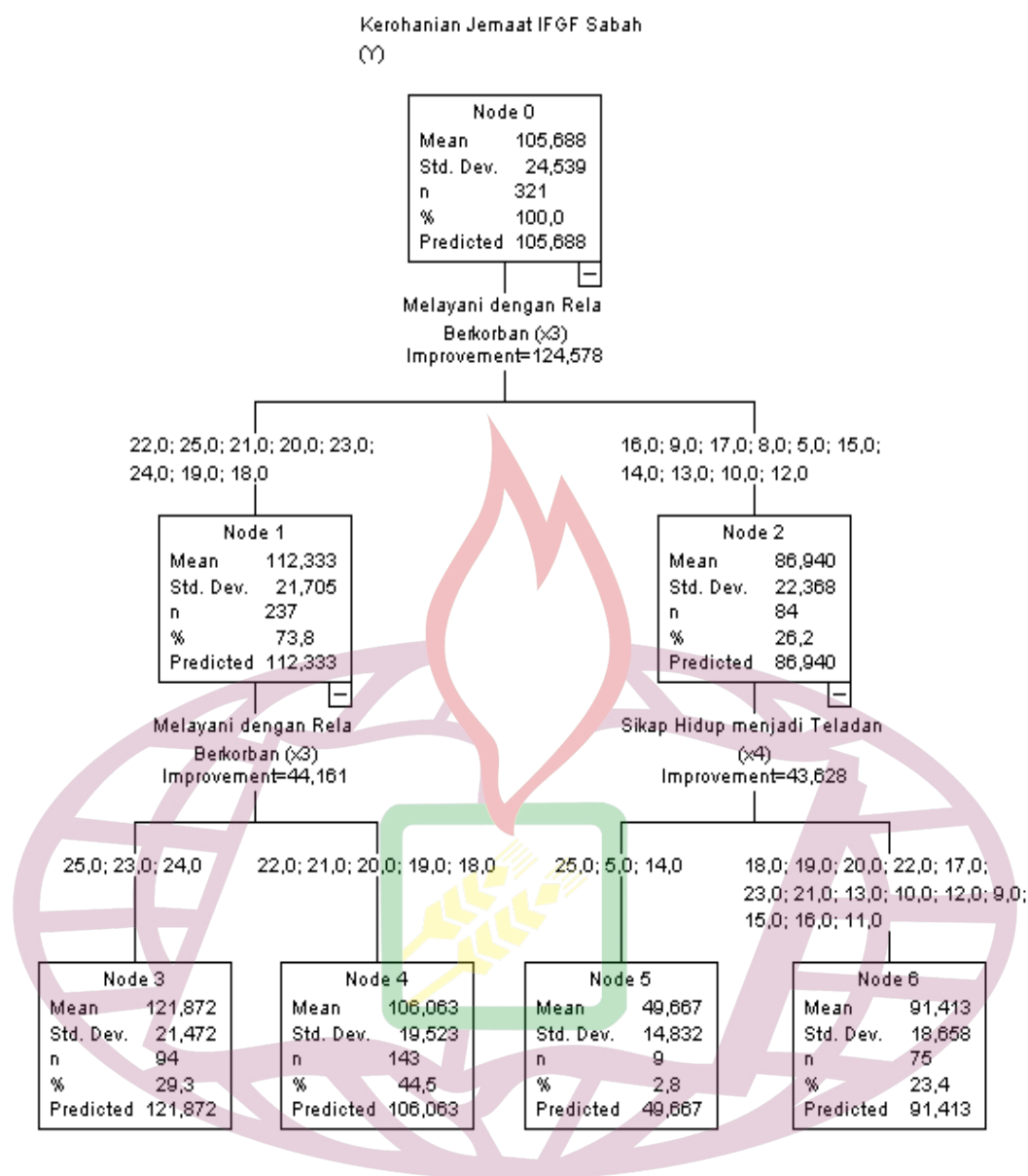
Dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan menentukan terwujudnya Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) adalah indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ). Artinya, indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) memberikan sumbangan sebesar 29,2% kepada variabel Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) tanpa dikontrol oleh indikator manapun.



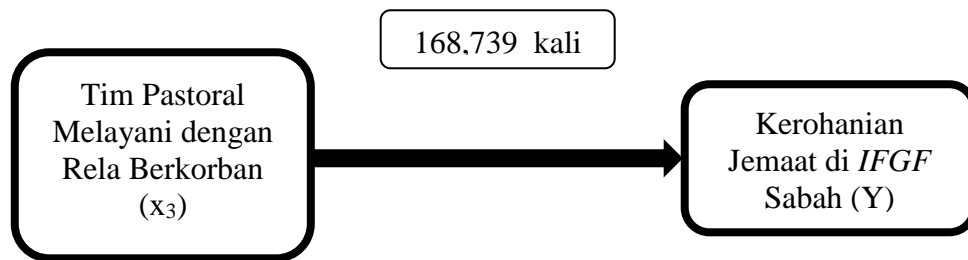
Gambar 4.28 Kontribusi Indikator  $x_3$  terhadap Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia (Y)

**4. Uji Hipotesis 4: Secara Bersama-sama, Indikator paling Dominan membentuk Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) jika dilihat dari indikator Kepemimpinan Tim Pastoral (X)**

Indikator yang dominan membentuk Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis pengaruh indikator dari variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Dependent variable*). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Categorical Regression Trees* (CRT). Dalam analisis ini, peneliti menetapkan Pruning yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, dengan taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ .



Gambar 4.29 *Regression Tree* Pengaruh Kepemimpinan Tim Pastoral terhadap Kerohanian Jemaat di gereja IFGF Sabah, Malaysia



Gambar 4. 30 Peningkatan 168,739 kali jika memperbaiki indikator Tim Pastoral Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) terhadap Kerohanian Jemaat di gereja *IFGF* Sabah, Malaysia (Y)

Secara bersama-sama, Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) adalah indikator yang paling dominan menentukan terbentuknya Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y).

Hasil analisis baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menunjukkan bahwa Indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) adalah Indikator yang paling dominan menentukan terbentuknya Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y).

Semakin indikator Melayani dengan Rela Berkorban ( $x_3$ ) ditingkatkan, maka Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia (Y) akan semakin meningkat 168,739 kali dari kondisi Kerohanian Jemaat di *IFGF* Sabah, Malaysia sekarang ini.